

**PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *COLLABORATIVE LEARNING*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 11 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memproleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

AISYAH HILVA ZAHRO

NIM.19591007

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2023

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Aisyah Hilva Zahro
NIM : 19591007
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah layak diajukan untuk sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kebijakan dan perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmutullahi Wabarakatuh

Curup, 05 Oktober 2023

Pembimbing I



Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 19841209201101 2 009

Pembimbing II



Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 19870403201801 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah hilva zahro

Nim : 19591007

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Pengembangan LKS Dalam meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 05 Oktober 2023

Penulis



Aisyah Hilva Zahro
NIM. 19591007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **2539**/In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Aisyah Hilva Zahro**
NIM : **19591007**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Pengembangan LKS Berbasis Collaborative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Senin, 27 November 2023**
Pukul : **09:30-11:00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP. 198412092011012009

Sekretaris,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018011001

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP. 198308202011012008

Penguji II,

Tika Meldina, M.Pd
NIP. 198707192018012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabil'alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan LKS Berbasis *Collaborative Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai Gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Drs. Nelson, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktori, M. Pd, selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Baryanto, S.Pd, MM, selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu bersedia memberikan waktunya dengan sabar dalam memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak Muksal Mina Putra, M.Pd, selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu bersedia sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran untuk penyelesaian skripsi ini.

10. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
11. Kepala Sekolah, siswa-siswi dan ibu Sauja Yuneri, S.Pd selaku wali kelas V SDN 11 Rejang lebong.
12. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.
13. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Curup, 29 September 2023
Penulis



Aisyah Hilva Zahro
NIM. 19591007

MOTTO

“it’s fine to fake it until you make it, until you do, until it true”

(Taylor Swift)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai impian jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur atas rahmat Allah SWT. Sebagai ungkapan terima kasih, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan aku kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Kedua orang tua yang hebat. Bapak Hendri Diarmon dan ibu Elda Sunarti terima kasih yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu berjuang untuk kehidupanku, yang selalu menjadi sandaran terkuat dan memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku hingga bisa berada diposisi saat ini. Terima kasih atas do'a dan dukungannya yang selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
2. Adikku tersayang, Furqon Al-Gifari yang memberikan semangat dan dukungan walaupun dipenuhi dengan kecerewetannya serta selalu membantu ku ketika aku membutuhkan bantuan walaupun dipenuhi drama terlebih dahulu.
3. Untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.
4. Sahabat tercinta yeni anggita dan rina veronika yang selalu ada saat senang dan sedih penulis yang telah berjuang sama hingga sekarang, tidak pernah bosan dalam memberikan dukungan, perhatian, bantuan dan selalu bersedia direpotkan dalam kelancaran skripsi ini.
5. Seluruh pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu namanya, yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN LKS BERBASIS *COLLABORATIVE LEARNING* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 11 REJANG LEBONG

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bahan ajar yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran belum meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa dalam belajar secara aktif dan mandiri. Hal ini dapat dilihat pada pembelajaran hanya berpusat pada guru dan bahan ajar yang digunakan hanya menggunakan buku cetak dari sekolah. Dengan demikian salah satu upaya yang dapat dilakukan agar meningkatkan aktifitas dan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan LKS berbasis *collaborative learning* yang dapat membantu siswa belajar secara aktif serta mandiri. Adapun untuk tujuan penelitian ini: (1) pengembangan LKS IPS berbasis *collaborative learning*, (2) kelayakan LKS IPS berbasis *collaborative learning*, (3) efektivitas LKS IPS berbasis *collaborative learning*.

Jenis penelitian ini adalah R&D yang menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pengembangan LKS LKS IPS berbasis *collaborative learning* menggunakan 5 tahap yaitu (a) analisis kebutuhan diperoleh persentase dengan nilai rata-rata sebesar 73,20% dengan kategori dibutuhkan; (b) desain dilakukan dengan desain konseptual dan fisikal; (c) pengembangan dilakukan dengan validasi kepada ahli; (d) implementasi dilakukan uji coba one to one dan small group; (e) evaluasi. (2) produk yang dihasilkan dari validasi ahli materi yaitu sebesar 100% dengan kategori “sangat layak”, ahli media yaitu sebesar 90,58% dengan kategori “sangat layak” dan ahli bahasa yaitu sebesar 81,66% dengan kategori “sangat layak” dengan rata-rata penilaian keseluruhan dari ahli 92,30% dengan kategori “Sangat layak”. LKS dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran. (3) hasil uji efektivitas LKS IPS berbasis *collaborative learning* yang dikembangkan diperoleh skor sebesar 68,90% dengan kategori “cukup efektif” untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: LKS, Kemampuan Kolaborasi, Mata Pelajaran IPS

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Peneltian.....	8
F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengembangan	10
a. Pengertian Pengembangan	10

b. Jenis Model Pengembangan.....	11
2. LKS	14
a. Pengertian LKS	14
b. Tujuan LKS.....	15
c. Fungsi LKS	15
d. Unsur-unsur LKS	16
e. Kelebihan LKS	16
f. Langkah-Langkah Penyusunan LKS.....	17
3. Kemampuan Kolaborasi.....	18
a. Pengertian Kemampuan Kolaborasi.....	18
b. Tujuan Kemampuan Kolaborasi	19
c. Indikator Kemampuan Kolaborasi	20
d. Kriteria Kemampuan kolaborasi	22
e. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kolaborasi	22
4. Pembelajaran IPS	23
a. Pengertian IPS	23
b. Tujuan Pembelajaran IPS	24
c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS	26
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD.....	27
B. Kajian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Prosedur Penelitian.....	34
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah	49
1. Sejarah Singkat SDN 11 Rejang Lebong	49
2. Profil Singkat SDN 11 Rejang Lebong	50
3. Struktur Organisasi sekolah	52
B. Hasil Pengembangan LKS	52
1. Hasil Analisis	52
2. Hasil Desain	56
a. Desain Konseptual	56
b. Desain Fisikal	59
3. Hasil Pengembangan LKS	66
4. Hasil Uji Coba Produk LKS	71
C. Pembahasan	81
1. Pengembangan LKS berbasis <i>collaborative learning</i> dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong	81
2. Kelayakan LKS berbasis <i>collaborative learning</i> dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong Menurut Pakar/Ahli	83
3. Efektifitas LKS berbasis <i>collaborative learning</i> dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong	84
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
 DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tema 7 kelas V	28
Tabel 3.1 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Pelajaran IPS	36
Table 3.2 Kriteria Respon	42
Table 3.3 Kriteria Analisis Kebutuhan	42
Table 3.4 Kriteria Penilaian Validasi Produk	43
Table 3.5 Kriteria Kualitas Bahan Ajar	44
Table 3.6 Kriteria Respon	44
Table 3.7 Kriteria Kualitas LKS	45
Tabel 3.8 Pembagian Skor Gain	48
Tabel 3.9 Kategori Perolehan Tafsiran Efektifitas N-Gain	48
Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong.....	50
Tabel 4.2 Struktur Organisasi SDN 11 Rejang Lebong Tahun 2023.....	52
Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Guru	54
Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>N-Gain Score</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prosedur Pengembangan ADDIE	12
Gambar 2.2	Alur Kerangka Berfikir	32
Gambar 3.1	Prosedur Pengembangan LKS	34
Gambar 4.1	Grafik Persentase Analisis Kebutuhan	55
Gambar 4.2	Desain Konseptual LKS IPS Berbasis Kolaborasi	57
Gambar 4.3	Silabus Pelajaran IPS	60
Gambar 4.4	RPP LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS	60
Gambar 4.5	Validasi Ahli Materi	67
Gambar 4.6	Validasi Ahli Media	68
Gambar 4.7	Validasi Ahli Bahasa	69
Gambar 4.8	Grafik Hasil Penilaian Validator	70
Gambar 4.9	Grafik Hasil Penilaian Praktisi	71
Gambar 4.10	Grafik Hasil Uji <i>Coba One To One</i>	72
Gambar 4.11	Sintaks LKS IPS Berbasis Kolaborasi	74
Gambar 4.12	Hasil Uji Q-Q Plots kuesioner kemampuan kolaborasi awal.....	79
Gambar 4.13	Hasil Uji Q-Q Plots kuesioner kemampuan kolaborasi akhir	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	93
Lampiran 2	94
Lampiran 3	95
Lampiran 4	96
Lampiran 5	97
Lampiran 6	98
Lampiran 7	106
Lampiran 8	107
Lampiran 9	122
Lampiran 10	128
Lampiran 11	128
Lampiran 12	129
Lampiran 13	131
Lampiran 14	133
Lampiran 15	136
Lampiran 16	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik di dalam pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu yang terdidik. Pendidikan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai tujuan hidupnya sendiri, seperti kemampuan berpikir kritis, kreatif, unggul dan memiliki nilai tambah yang baik.

Hal ini didukung oleh Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (3) menyebutkan bahwa “pendidikan dasar, termasuk sekolah bertujuan membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, cakap, kritis, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab”.¹

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk melatih siswa berfikir kritis, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Namun untuk merealisasikan kemampuan siswa perlu dikembangkan proses pembelajaran yang inovatif.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia 2013, *Undang-Undang Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 17 Ayat (13)*, (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

Sejalan dengan pembelajaran abad 21 dimana siswa harus dibekali dengan kemampuan *6Cs* atau 6.0 yakni *critical thinking* (berpikir kritis), *communication* (komunikasi), *collaboration* (kolaborasi / kerjasama), *creativity* (kreativitas), *compassion* dan *computational thinking*.² Keenam kemampuan ini memiliki hubungan yang saling berkaitan antar kompetensi yang ada, salah satu dari kemampuan 6.0 ini yaitu kemampuan kolaborasi.

Kemampuan kolaborasi sangat penting untuk membangun kemampuan siswa. Menurut Risman, *Collaboration Learning* merupakan serangkaian proses yang membantu siswa berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran.³ Sedangkan menurut Apriono kemampuan kolaborasi dapat diartikan kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga muncul kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama dan bertanggung jawab.⁴

Kolaborasi menjadi salah satu kemampuan penting untuk melatih karakter siswa karena dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter positif dalam proses pembelajaran. Kemampuan kolaborasi yang dapat dikembangkan selama proses pembelajaran antara lain mengembangkan rasa tanggung jawab dan kemandirian siswa, rasa ingin tahu dalam memecahkan masalah bersama, meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat dan gagasan, kreativitas dalam membangun dan meningkatkan

² Etrina, et al, *Pengembangan Ajar Matematika Berbasis Kompetensi abad 21 Untuk guru SMP?Mts*, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayas, 2018), h.2

³ Risman Sikumbang, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.310

⁴ Maria Dewi Ratna Simanjuntak, *Membangun Keterampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, Vol.3 (2019): 927

pengetahuan dan pengalaman, semangat kerjasama dan kekompakan antar tim menumbuhkan rasa peduli dan toleransi terhadap anggota tim lainnya.⁵

Jadi dapat disimpulkan kemampuan kolaborasi adalah kemampuan untuk terlibat dalam kegiatan membangun hubungan dengan orang lain, saling menghormati hubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menguasai kemampuan kolaborasi, selain menumbuhkan karakter yang positif, membina hubungan dan bekerja dalam tim. Kemampuan kolaborasi dapat membantu siswa dalam merumuskan ide dan berdiskusi pada tingkat pemikiran yang lebih tinggi. Hal ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan kemampuan kolaborasi adalah mata pelajaran IPS.

IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial melalui penyajian permasalahan sehari-hari masyarakat atau seluruh aspeknya dalam sistem kehidupan sosial. Kajian IPS ini dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran berbasis sekolah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik berdasarkan nilai dan norma sosial yang dianut dan diterapkannya.⁶ Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar lebih peka terhadap permasalahan sosial yang timbul di masyarakat, mempunyai sikap mental yang positif dalam memperbaiki segala

⁵ Wahyuni, *Pentingnya Collaborative Learning Dalam Mengembangkan aspek Sosialisasi Siswa*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, h.2

⁶ Simangunsong & Zainal Abidin, *Metodologi IIS (IPS) Untuk SPG-SGO-KPG Dan Guru SD*, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1987), h.26

kesenjangan yang terjadi dan mampu menghadapi setiap permasalahan yang timbul sehari-hari, baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.⁷

Dengan demikian, dalam proses pembelajaran IPS tidak hanya sekedar kemampuan kognitif tetapi juga mengembangkan kolaborasi yaitu kemampuan untuk saling membantu dalam memecahkan masalah sehingga terciptanya kebersamaan dan kekompakan partisipasi siswa dalam mempelajari atau mengkaji materi IPS. Upaya untuk mendukung tercapainya pembelajaran IPS tersebut merupakan suatu pengembangan yang harus dilakukan oleh para guru untuk mengubah keadaan pembelajaran IPS dengan menghadirkan pembelajaran yang inovatif untuk memperoleh kemampuan kolaborasi maka guru harus menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan di SDN 11 Rejang Lebong ditemui beberapa problem yakni: 1) guru hanya menggunakan buku tematik dari kementerian pendidikan nasional yang disediakan oleh sekolah; 2) proses pembelajaran dilakukan masih menggunakan metode ceramah dan minim demonstrasi; 3) guru belum menggunakan bahan ajar pendamping yang berkaitan dengan LKS berbasis *collaborative learning*. Hal ini menyebabkan beberapa siswa tidak bersemangat dalam belajar terlihat saat proses pembelajaran yang dilakukan siswa banyak bermain. Selain itu cara guru mengajar yang monoton membuat siswa kurang bersemangat dan aktif dalam pembelajaran sehingga kurang

⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.176

minat belajar sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran.⁸

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru yakni mengembangkan bahan ajar berupa LKS. Menurut Prasotwo, LKS adalah bahan ajar cetak yang berisi lembaran-lembaran kertas berisi materi, rangkuman dan petunjuk penyelesaian tugas belajar yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa.⁹ Oleh karena itu, LKS membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan. Yang biasanya berupa langkah-langkah menyelesaikan yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

Selain berperan sebagai pendamping bahan ajar pembelajaran, LKS juga berfungsi, menurut Tritanto LKS merupakan pedoman belajar yang digunakan untuk pembelajaran yang berisi materi, rangkuman dan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.¹⁰ Berdasarkan hal tersebut tugas-tugas yang disajikan dalam LKS dapat meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan dan mempermudah guru dalam memberikan tugas kepada siswa. LKS yang digunakan memuat soal-soal latihan kelompok, penyajian materi ajar serta contoh bergambar.

Penggunaan LKS terhadap kolaborasi adalah dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa dengan memberikan gambaran tentang suatu bahan ajar yang tidak hanya menekan pada tahapan pembelajaran tetapi juga

⁸ Hasil Pra Penelitian, di SDN 11 Rejang Lebong, pada tanggal 20 februari 2023 pukul 09.00 WIB

⁹ Riskawati, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS)*, (Tebo: CV Pratama, 2018),h.111

¹⁰ Kharunisa, *Pengembangan Lembar kerja Siswa (LKS) Bermuatan Sikap*, (Jakarta: Rineka Grup, 2016), h.284

melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi pada saat proses pembelajaran dengan memberikan siswa berdiskusi sehingga dapat bertukar pikiran, bekerjasama bahkan mengembangkan potensinya.

Oleh karena itu, diharapkan pengembangan LKS dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan menyajikan bahan ajar secara sistematis. Untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dan mendorong siswa untuk aktif memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Serta mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi yang baik. Dengan adanya LKS dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dan mendorong siswa agar mampu berkolaborasi.

Kemampuan kolaborasi membantu siswa membiasakan diri belajar bersama sehingga dapat meningkatkan kemampuan kolaborasinya. Kemampuan ini akan membantu siswa dalam menyelesaikan tugas LKS dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti menganalisis bahwa guru perlu melakukan pengembangan LKS untuk mencapai kemampuan kolaborasi yang seperti ini dengan kompetensi-kompetensi siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tentang ***“Pengembangan LK Berbasis Collaborative Learning Dalam Meningkatkan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong”***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa fokus yang akan dijadikan bahan penelitian, seperti:

1. Pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.
2. Kelayakan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.
3. Efektivitas LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok-pokok masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong?
2. Bagaimana kelayakan LKS berbasis *collaborative learning* yang dikembangkan dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong?

3. Bagaimana efektivitas LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran di SDN 11 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.
2. Mengetahui kelayakan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.
3. Mendeskripsikan keefektifan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan yaitu memuat inovasi penggunaan LKS IPS berbasis *collaborative learning* dalam peningkatan kemampuan kolaborasi siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk menambah media pembelajaran yang berkualitas.
- b. Bagi guru, sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi dengan mudah .
- c. Bagi siswa, sebagai salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk belajar individu dan kelompok serta memberikan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan dengan berkolaborasi.
- d. Bagi peneliti, sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya serta menambah sumber pengetahuan dalam mengembangkan LKS IPS berbasis *collaborative learning*.

F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dihasilkan LKS IPS berbasis *collaborative learning*.
2. LKS berbasis kontekstual dan mengintegrasikan aspek-aspek kehidupan sehari-hari.
3. Bahan ajar yang dikembangkan memuat materi IPS pada Tema 7 peristiwa dalam kehidupan untuk kelas V semester 2.
4. LKS yang didesain dengan: judul, petunjuk pembelajaran, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, soal latihan, dan daftar rujukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengembangan

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah proses yang digunakan dalam mengembangkan produk pendidikan. selain itu, juga alur yang harus ditempuh dalam penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Borg & Gall, ini adalah prosedur yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk penelitian.¹¹ Penelitian dan pengembangan merupakan model pengembangan yang bertujuan untuk menciptakan produk yang efektif, efisien dan berkualitas.¹²

Oleh karena itu, penelitian untuk pengembangan berarti suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk tersebut tidak selalu berupa benda dokumen seperti (buku, modul, dan lain-lain), namun dapat juga berupa perangkat lunak seperti program komputer untuk pembelajaran di kelas, pengelolaan data, dan produk lainnya.¹³

Dengan demikian dapat disimpulkan penelitian dan pengembangan merupakan kajian pengembangan produk yang

¹¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), h.53

¹² Sugioyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h.28

¹³ Ending Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.61

dirancang sesuai kebutuhan khalayak sasaran dan melalui proses pengawasan dan penilaian untuk menjamin kualitas produk.

b. Jenis-Jenis Model Pengembangan

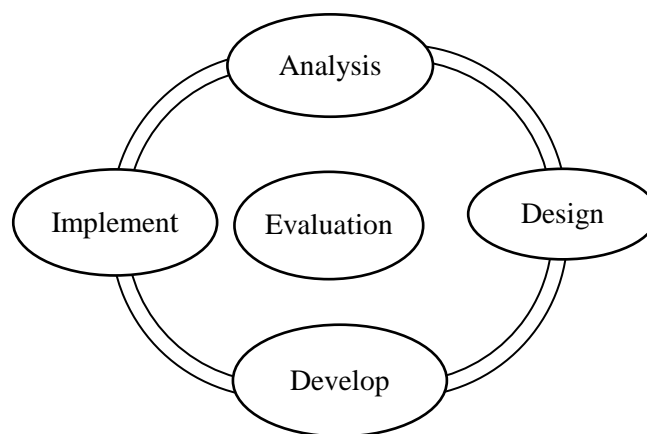
Berikut adalah beberapa model pengembangan yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan.

- 1) Model Borg dan Gall terdiri dari sepuluh langkah yaitu penelitian dan pengumpulan informasi, tahap perencanaan, mengembangkan bentuk pendahuluan produk, uji lapangan pendahuluan, revisi, uji lapangan utama, revisi, uji lapangan operasional, revisi, penyebaran dan implementasi.¹⁴
- 2) Model 4D terdiri dari empat langkah yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran).
- 3) Model Dick and Carey terdiri dari sepuluh langkah: analisis kebutuhan, analisis pembelajaran, analisis siswa dan konteksnya, menetapkan tujuan kerja, merancang dan memilih materi pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, merancang dan melaksanakan penilaian formatif, merevisi, merancang dan melaksanakan sumatif evaluasi sumatif.¹⁵
- 4) Model ADDIE terdiri dari lima langkah yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*.

¹⁴ Sugiyono, *Op Cit*, h.31-31

¹⁵ Made Tegeh, et al, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.7-14

Untuk penelitian dan pengembangan ini, peneliti menggunakan model ADDIE yang menyediakan lima tahapan penelitian dan pengembangan (R&D) untuk meningkatkan keterampilan kelas tertentu. Selain itu, penggunaan model ADDIE memiliki keuntungan berupa langkah-langkah yang dikerjakan secara sistematis. Tahapan pengembangan model ADDIE adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Prosedur Pengembangan ADDIE¹⁶

1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap ini, analisis siswa, analisis kurikulum, dan analisis materi sejalan dengan kurikulum 2013. Analisis tingkat kemampuan dan karakteristik sasaran yang akan digunakan. Selain itu, melakukan analisis kelayakan media pengembangan diawali dengan adanya suatu permasalahan pada media pembelajaran yang digunakan sehingga diperoleh desain produk yang akan dikembangkan.

¹⁶ Robert Maribe Branch, *Instructional Design: The ADDIE Approach*, (New York: Springer Science & Business Media, LLC, 2009), h.3

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini, rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran disusun secara sistematis, berdasarkan tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, rancangan kegiatan belajar mengajar, penilaian, dll. Oleh karena itu, rancangan media pembelajaran pada tahap ini bersifat konseptual.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini, pengembangan yang berarti menghasilkan dan memvalidasi pembelajaran, produk sudah dirancang dan siap pakai, namun media harus divalidasi terlebih dahulu melalui penilaian ahli/pakar.

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, sangat penting untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan menarik partisipasi siswa. Kemudian media yang sudah siap dan tervalidasi akan diterapkan proses pembelajaran. Sesuai dengan desain yang telah dirancang untuk diterapkan pada siswa.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini produk yang dikembangkan dievaluasi dengan melihat proses yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media baru. Tujuan evaluasi adalah mengevaluasi dan mengukur kualitas proses pengembangan dan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan produk.

2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

a. Pengertian LKS

LKS merupakan bahan ajar yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat mempelajarinya secara mandiri. Selain itu, didalam LKS siswa dapat menemukan panduan terstruktur dalam memahami materi yang diberikan. LKS biasanya menyertakan instruksi atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Oleh karena itu, LKS merupakan panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKS mencakup serangkaian kegiatan dasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman untuk membentuk kemampuan dasar sesuai indikator untuk mencapai hasil belajar yang diperlukan.¹⁷

Menurut Diknas, LKS berupa singkatan dari lembar kegiatan siswa, akan tetapi LKS merupakan bahan ajar yang dirancang agar siswa dapat mempelajarinya secara mandiri. Dalam LKS, siswa akan menerima materi, rangkuman dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut. Selain itu, siswa juga dapat menemukan panduan yang telah disusun untuk memahami materi yang diberikan.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa LKS merupakan bahan ajar cetak yang tersusun atas lembaran-lembaran kertas yang berisi materi ajar, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hal.111

¹⁸ Aida Rahmi Nasution & Hendra Harmi, *Pengembangan Bahan Ajar MI*, (Curup: Lp2 STAIN Curup, 2013), hal.141

tugas-tugas pembelajaran yang perlu diselesaikan siswa. Materi tersebut juga mencakup kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa.

b. Tujuan LKS

Tujuan penggunaan LKS adalah sebagai berikut:

- 1) Penyajian bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.
- 3) Melatih kemandirian belajar siswa.
- 4) Memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa.¹⁹

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan dari LKS itu sendiri adalah sebagai bahan ajar yang dapat menunjang dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan kualitas penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Fungsi LKS

Menurut Prastowo, LKS memiliki empat fungsi utama sebagai bahan ajar sebagai berikut:

1. Sebagai bahan ajar yang meminimalkan peran guru tetapi lebih mengaktifkan siswa;
2. Sebagai bahan ajar yang membuat pelajaran lebih mudah dipahami siswa;
3. Sebagai bahan ajar sederhana dengan latihan-latihan praktis; dan

¹⁹ *Ibid*, h.142-143

4. Memudahkan guru dalam melakukan pengajaran.²⁰

d. Unsur-Unsur LKS

Bahan ajar LKS terdiri atas enam unsur utama, meliputi antara lain:²¹

- 1) Judul
- 2) Petunjuk belajar
- 3) Kompetensi dasar
- 4) Materi
- 5) Informasi pendukung
- 6) Tugas
- 7) Rangkuman
- 8) Tugas yang harus dilakukan

e. Kelebihan LKS

Kelebihan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah:

- 1) Meningkatkan aktivitas pembelajaran
- 2) Mendorong siswa untuk mampu bekerja secara mandiri
- 3) Membimbing siswa mengembangkan konsep
- 4) Sangat mudah dipelajari kapan saja dan dimana saja
- 5) Siswa dapat belajar dan maju dengan kecepatan mereka sendiri
- 6) Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk

²⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis Dan Praktik*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 204

²¹ Aida Rahmi Nasution & Hendra Harmi, *Op Cit*, h.144

mengembangkan kemampuannya sendiri.²²

f. Langkah-Langkah Penyusunan LKS

Adanya LKS yang inovatif dan kreatif merupakan harapan setiap siswa. Karena yang inovatif dan kreatif akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Siswa akan lebih terbiasa membuka halaman dalam satu waktu. Selain itu, siswa akan terbiasa belajar. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap guru mempunyai kemampuan mempersiapkan dan menciptakan bahan ajar yang inovatif sangatlah penting. Untuk dapat membuat LKS itu sendiri, kita perlu memahami langkah-langkah penyusunan LKS sebagai berikut:²³

- 1) Analisis kurikulum: Langkah pertama adalah melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui materi mana yang membutuhkan bahan ajar LKS.
- 2) Membuat Peta Kebutuhan LKS. Peta ini sangat penting untuk menghitung jumlah lembar yang harus ditulis dan menunjukkan urutan lembar LKSnya.
- 3) Menentukan judul LKS sesuai dengan kompetensi dasar, materi pokok atau pengalaman belajar dalam kurikulum.
- 4) Penulisan LKS, Untuk menulis LKS, langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut.

a. Perumusan Kompetensi dasar dapat dilakukan dengan

²² Lismawati, *Penyusunan Perangkat Pembelajaran*, (Yogyakarta: InsanMadani, 2010),h.40

²³Aida Rahmi Nasution & Hendra Harmi, *Op Cit*, h.146

mengambil rumusan langsung dari kurikulum yang berlaku.

- b. Menentukan instrumen evaluasi. Proses kerja dan hasil kerja siswa dievaluasi.
- c. Menyusun materi ajar. Dalam proses penyusunan materi LKS, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan, antara lain:
 - (1) Materi LKS sangat bergantung pada kompetensi dasar yang ingin dicapai.
 - (2) Materi LKS dapat berupa informasi pendukung yaitu gambaran umum atau ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
 - (3) Materi LKS dapat berasal dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, dan jurnal penelitian.
 - (4) Memperhatikan struktur LKS merupakan langkah terakhir dalam penyusunan LKS.

3. Kemampuan Kolaborasi

a. Pengertian Kemampuan Kolaborasi

Kolaborasi adalah suatu proses dimana orang bekerja sama untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dengan saling membantu dan memahami satu sama lain.²⁴ Kerja sama juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas yang masing-masing menitik beratkan pada pencapaian tujuan tersebut.

²⁴Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori Dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994),h.156

Menurut Greenstein, kemampuan kolaborasi adalah kemampuan untuk bekerja sama secara efektif, menunjukkan rasa hormat terhadap anggota tim yang berbeda, melatih kefasihan dan bersedia mengambil keputusan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.²⁵ Sedangkan menurut Nawawi, kolaborasi merupakan upaya untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas bukan pembagian kerja melainkan satuan kerja, yang semuanya bertujuan pada pencapaian tujuan bersama.²⁶

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan, bahwasannya kemampuan kolaborasi merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan bersama-sama bersama untuk saling mendengarkan, menyeimbangkan perspektif yang berbeda, berpartisipasi dalam diskusi dan saling mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, kemampuan kolaborasi adalah proses interaksi yang kompleks dan beragam yang melibatkan banyak siswa yang bekerja sama dengan pemikiran yang berbeda-beda dan saling bergantung satu sama lain.

b. Tujuan Kemampuan Kolaborasi

Tujuan kemampuan kolaborasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan proses kerjasama yang terjadi secara alami di kalangan siswa.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa,

²⁵ Erna Sari Dan Linda Hafandi, *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa*, Jurnal Bioedutech, Vol.6, No.1 (2022): 69

²⁶ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung agung, 2016), h.7

kontekstual, terintegrasi, dan kolaboratif.

- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mencari informasi.
- 5) Menjadikan toleransi sebagai aturan utama interaksi di dalam kelas; Toleransi dalam menghargai orang lain.²⁷

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan kemampuan kolaborasi menjalin hubungan yang saling mendukung dan menghormati antar siswa dengan guru, bertanggung jawab dengan tugas yang berikan guru dan menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga proses pembelajaran menjadi aktif.

c. Indikator Kemampuan Kolaborasi

Indikator kemampuan kolaborasi adalah sebagai berikut:

1) Berkontribusi Secara Aktif

Indikator ini terbentuk ketika siswa mengemukakan ide, saran atau solusi dalam diskusi karena pada tahap ini siswa saling berdiskusi untuk mencari informasi lalu merumuskan masalah untuk mengetahui pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan. Hal ini akan membuat siswa terbuka terhadap anggota kelompok dan saling bergantung untuk memecahkan masalah.

2) Menunjukkan Fleksibilitas dan Kompromi

Indikator ini terbentuk dalam kesediaan untuk menerima

²⁷ Muhammad Surya, *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.162-163

keputusan bersama, menunjukkan fleksibilitas dalam bekerja sama dan menerima kritik dan saran. Menyelesaikan perspektif yang berbeda untuk mencapai solusi masalah dan berkompromi dengan tim untuk menyelesaikan masalah.

3) Bekerja Secara Produktif

Indikator ini bertujuan untuk membantu siswa dapat mencari informasi dari berbagai sumber, mengerjakan tugas yang berbeda dengan baik dan menggunakan waktu dengan efisien dengan tetap fokus atas tugas yang dikerjakan serta berdiskusi dengan kelompoknya.

4) Menunjukkan Sikap Menghargai

Indikator ini mengajarkan siswa untuk bersikap sopan dan baik terhadap orang lain, mendengarkan dan menghormati pendapat orang lain, dan menghargai kontribusi atau usaha orang lain.

5) Menunjukkan Tanggung Jawab

Indikator ini melatih siswa untuk selalu menghadiri pertemuan tepat waktu pada saat berdiskusi. Sehingga pada tahap ini siswa menunjukkan bertanggung jawab dalam pertemuan kelompok untuk berdiskusi, mencari informasi dan bertukar pendapat.²⁸

²⁸ Ayu Rahmawati, et al, *Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia, Vol.8, No.2 (2019): 437-441

d. Kriteria Kemampuan Kolaborasi

Kriteria kemampuan kolaborasi sangat berperan penting dalam pembelajaran kolaborasi karena guru berperan sebagai mediator. Risman, ia menyatakan bahwa kriteria pembelajaran kolaborasi yaitu berbagi pengetahuan antara guru dan siswa, dan pengelompokan siswa secara heterogen.²⁹

Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa kriteria kemampuan kolaborasi dapat berupa pertukaran pengetahuan antara guru dan siswa, yang dimana sumber pengetahuan tidak hanya pada guru saja tapi juga pada sumber lain. Siswa yang bekerja sama dalam pembelajaran kolaboratif memiliki pengetahuan materi yang sama, keterampilan yang sama, dan kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Dikelompokkan secara heterogen untuk menciptakan lingkungan tim yang lebih beragam berdasarkan latar belakang tim.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Kolaborasi

Ada banyak kemungkinan yang mempengaruhi keberhasilan upaya kolaborasi siswa. Kemampuan tersebut dibagi menjadi empat tingkatan sebagai berikut:³⁰

- 1) *Forming* (membentuk), yaitu kemampuan paling dasar untuk membangun kelompok belajar yang bekerja sama.
- 2) *Functioning* (mengfungsikan), yaitu kemampuan siswa untuk

²⁹ Sikumbang, *Op Cit*, h.320

³⁰ Alia Purwati Dewi, et al, *Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpuh Pendidikan Mip*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.18, No.1 (2020): 60

mengendalikan kegiatan kelompok, menyelesaikan tugas, dan menjaga hubungan kerja yang efektif.

- 3) *Formaliting* (merumuskan), yaitu kemampuan membangun ide dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan untuk mendorong penggunaan metode atau strategi berpikir tingkat tinggi dan memaksimalkan penguasaan materi yang diajarkan.
- 4) *Fementing* (mengembangkan), yaitu kemampuan untuk mengembangkan materi yang dipahami, mengatasi konflik kognitif dan mencari lebih banyak informasi saat mengkomunikasikan hasil.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

IPS merupakan integrasi dari berbagai ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu-ilmu sosial didasarkan pada fakta dan fenomena sosial, menunjukkan pendekatan interdisipliner terhadap aspek dan cabang ilmu sosial.³¹ IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang berasal dari muatan materi ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, ekologi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.

Menurut Wahidmurni, IPS adalah mata pelajaran yang diambil dari banyak ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan dipadukan

³¹Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi* (Kurikulum 2013), (Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, 2014),h.176

untuk tujuan pendidikan dan pembelajaran disekolah.³² IPS adalah suatu bidang studi yang mempelajari, mengkaji dan menganalisis gejala dan masalah sosial dalam masyarakat dengan melihat berbagai aspek atau kombinasi kehidupan.³³

Sedangkan menurut Soemantri, IPS merupakan penyederhanaan atau adaptasi ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang disusun dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.³⁴

Hal ini terungkap dalam definisi, bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari manusia sebagai makhluk sosial yang tersusun dalam masyarakat, berinteraksi satu sama lain dan lingkungannya sendiri, dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang memungkinkannya menelaah, mengkaji dan belajar fenomena masalah sosial disekitar mereka.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Awan Mutakin menyatakan, tujuan pembelajaran IPS dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut.³⁵

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman nilai sejarah, pemahaman konsep dasar, dan kemampuan menggunakan pendekatan ilmu sosial yang digunakan untuk memecahkan masalah sosial.

³² Wahidmurni, *Metodologi Pempelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.15

³³ Ischak, et al, *Pendidikan IPS di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007),h.131

³⁴ Syarifuddin Nurdin, *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keberagaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta:Quatum Teaching, 2005),h.22

³⁵ Daryanto, *Op Cit*, h.178-179

- 2) Mampu menggunakan proses dan model berpikir untuk mengambil keputusan tentang cara memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 3) Memperhatikan isu dan masalah sosial, mampu menganalisisnya secara kritis dan mengambil tindakan yang tepat.
- 4) Mampu mengembangkan berbagai potensi untuk membangun eksistensi diri dan kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.

Selanjutnya, Oemar Hamalik merumuskan IPS SD dengan tujuan pembelajaran yang berfokus pada siswa yaitu:³⁶

- 1) Pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat diberikan kepada siswa melalui fakta dan gagasan. Selain itu, ini mengembangkan rasa kebersamaan dan stabilitas serta menyediakan informasi dan sumber daya yang dapat membantu memajukan masyarakat.
- 2) Sikap belajar yang baik artinya dengan belajar IPS siswa memiliki kemampuan menyelidiki untuk menemukan ide-ide, konsep-konsep baru sehingga mereka mampu melakukan perpesktif untuk masa yang akan datang.
- 3) Nilai dan sikap sosial penting dalam mata pelajaran IPS, sehingga ketika sikap sosial berkembang dimasyarakat maka sikap sosial siswa juga ikut berkembang.

³⁶ Hidayati, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008),h.1-24

- 4) Kemampuan IPS. Siswa menggunakan kemampuan dan alat IPS seperti berpikir ilmiah untuk menemukan bukti, mempelajari data masyarakat, menguji validitas, dan mengklasifikasikan serta menafsirkan data sosial, dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa IPS bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berguna baginya, seperti pemikiran, sikap dan nilai-nilainya sebagai individu, anggota masyarakat dan sosial, hak dan budaya untuk hidup dalam masyarakat.

c. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Karakteristik mata pelajaran IPS antara lain sebagai berikut:³⁷

- 1) IPS mencakup bidang seperti geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi dan bahkan agama.
- 2) Kompetensi dasar IPS mencakup berbagai masalah sosial melalui pendekatan multidisiplin dan interdisipliner.
- 3) Standar kompetensi dasar dapat menghubungkan peristiwa dan perubahan dalam kehidupan manusia dengan prinsip, seperti kualitas, teritorialitas, adaptasi dan kontrol lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta perjuangan hidup untuk memenuhi kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan keamanan.
- 4) Standar kompetensi dasar menggunakan tiga dimensi untuk mempelajari dan memahami fenomena sosial dan kehidupan

³⁷ *Ibid*, h.202

secara utuh.

Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS adalah mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah-masalah sosial yang timbul di masyarakat, mempunyai sikap mental positif dalam memperbaiki segala permasalahan, baik yang berdampak pada diri sendiri maupun yang berdampak pada kehidupan setiap orang lain.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS SD

Kurikulum IPS 2013 merupakan mata pelajaran yang mengkaji permasalahan sosial dalam konteks fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi. Topic-topik yang dipelajari dalam IPS merupakan fenomena yang terjadi di masyarakat. Mata pelajaran IPS meliputi geografi, sosiologi, sejarah dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS diharapkan siswa menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan cinta damai.³⁸

Adapun ruang lingkup materi IPS SD ini, peneliti memilih tema 7 subtema 1, 2, dan 3 khususnya mata pelajaran IPS semester II dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013. Peneliti memfokuskan mata pelajaran IPS yang mana akan berpengaruh terhadap kemampuan kolaborasi kelas V SDN 11 Rejang Lebong. Berikut akan peneliti paparkan materi tema 7, yang akan disajikan dalam tabel dibawah ini.

³⁸ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.17

Tabel 2.1 Tema 7 kelas V

Tema 7	Sub Tema
Peristiwa dalam kehidupan	1. Peristiwa kebangsaan dalam penjajahan
	2. Peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan
	3. Peristiwa mengisi kemerdekaan

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, pembelajaran IPS kelas V semester II ada 3 sub tema. Dimana setiap sub tema memiliki pokok bahasan. Dalam pokok bahasan mencakup mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ada pada pembelajaran IPS tersebut.

B. Kajian Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu tentang pengembangan diantaranya:

1. Penelitian dari Victor Eferhar Sandewa pada tahun 2023 yang berjudul **“Pengembangan LKS berbasis *Hyperdocs* Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 15 Palu”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS yang praktis dan efektif berbasis *Hyperdocs* terhadap keterampilan kolaborasi siswa. Metode penelitian pengembangan yang digunakan pengembangan 4D yaitu *define, desaign, develop, dan disseminate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penilaian para ahli terhadap LKS berbasis *Hyperdocs* sebesar 75% dengan kriteria valid; 2) penilaian ahli terhadap kuesioner keterlaksanaan pembelajaran rata-rata diperoleh sebesar 93,75% kategori valid; 3) penilaian ahli kuesioner respon siswa rata-rata diperoleh

94,17% kategori valid; dan 4) nilai praktis dalam pembelajaran 1 dan 2 sebesar 88,16% dan 87,50% kriteria sangat praktis dan nilai efektif dilihat dari hasil pretest sebesar 36,07%, posttest sebesar 79,64% serta efek Sizecohen 0,785 dengan kriteria tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKS berbasis *Hyperdocs* yang dikembangkan dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi siswa.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian sebelumnya mata pelajaran yang diajarkan adalah IPA, sedangkan pada penelitian ini mata pelajaran yang diajarkan adalah IPS. Selanjutnya model pengembangan yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah model 4D, sedangkan peneliti saat ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Namun, keduanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kerja tim siswa. Jadi perbedaannya judul peneliti angkat, membahas pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong.

2. Penelitian dari Haifaturahmah, Romi Hidayatullah, Sri Maryani & Nurmiwati pada tahun 2020 yang berjudul “**Pengembangan LKS Berbasis STEM Untuk Siswa Kelas III SDN 05 Aikmel**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS berbasis STEM serta mengevaluasi kelayakannya. Metode penelitian pengembangan ADDIE yaitu Analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKS menghasilkan skor ahli rata-rata

4,28 yang merupakan kategori sangat baik, dan respon dari pengguna (guru dan siswa) adalah 4,55 yang merupakan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis STEM dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Penelitian sebelumnya berbeda dengan peneliti karena penelitian sebelumnya berbasis STEM, sedangkan penelitian ini membahas kemampuan kolaborasi siswa dalam IPS. Namun model pengembangan yang digunakan sama adalah model pengembangan ADDIE. Jadi perbedaan judul peneliti angkat, membahas pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong.

3. Penelitian dari Puji Anggraeni, Aritsya Imswatama & Yanti Mulyanti pada tahun 2021 yang berjudul **“Pengembangan LKS Dengan Pendekatan RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Berfikir Kreatif Dan Kolaborasi Siswa”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas LKS dengan pendekatan RME untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. Metode pengembangan ADDIE yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi digunakan dalam penelitian pengembangan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS dari hasil uji validitas oleh validator yang menyatakan dirinya sangat valid dengan persentase 90,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKS dengan pendekatan RME valid dan dapat membantu peserta didik berpikir kreatif dan bekerja sama.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian sebelumnya menggunakan mata pelajaran sedangkan peneliti pada mata pelajaran IPS serta peneliti tidak menggunakan pendekatan RME tapi lebih mengasah kemampuan kolaborasi siswa. Namun model pengembangan yang digunakan sama yaitu model pengembangan ADDIE. Jadi perbedaan pada judul peneliti angkat, membahas pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong.

4. Penelitian dari Puji Sri Handayani & Novianti Mandasari pada tahun 2018 yang berjudul “**Pengembangan LKS Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika SMP Negeri Lubuklinggau**”. Penelitian ini bertujuan menghasilkan LKS berbasis PBL yang valid dan praktis bagi siswa serta mengetahui validitas hasil pengembangan LKS berbasis kolaborasi dengan model pembelajaran TAI siswa SMP. Metode penelitian pengembangan yang digunakan adalah analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Perkembangan LKS dari nilai hasil uji validasi melalui evaluasi validator dinilai sangat valid dengan persentase 90%. Hasil ini menunjukkan bahwa LKS berbasis kolaborasi dengan model TAI dalam matematika adalah valid.

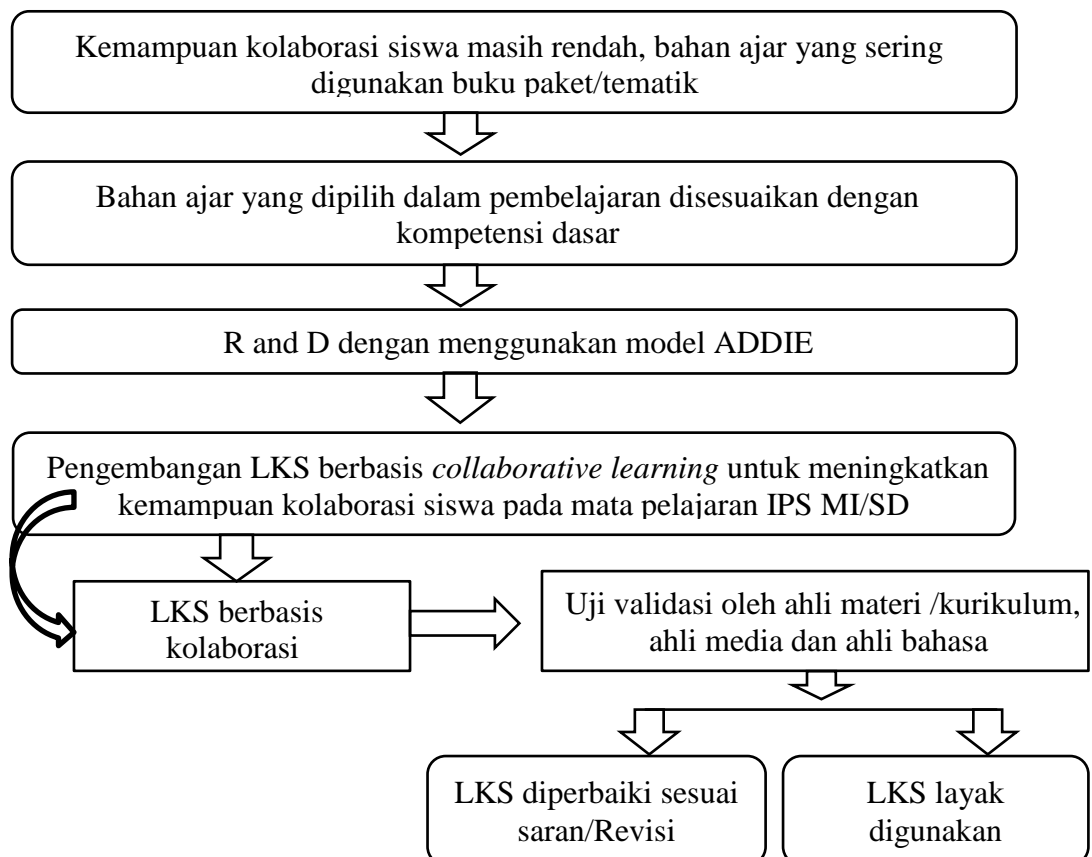
Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mata pelajaran yang diajarkan. Pada

penelitian sebelumnya mata pelajaran yang diajarkan adalah matematika, sedangkan penelitian dilakukan oleh peneliti dari mata pelajaran IPS serta peneliti tidak menggunakan model pembelajaran TAI tapi lebih mengasah kemampuan kolaborasi siswa. Namun model pengembangan yang digunakan sama yaitu model pengembangan ADDIE. Jadi perbedaan judul peneliti angkat, membahas pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong.

C. Kerangka Berfikir

Secara umum kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 2.2 Alur Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti gunakan ini adalah metode penelitian dan pengembangan yang biasa dikenal dengan istilah *Research and Development* (R&D). pengembangan R&D adalah fase yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk. Sugiyono mempertegas hal tersebut dengan mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh produk tertentu dan menguji keefektivitas produk tersebut.³⁹ Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah untuk menciptakan suatu produk, yang berupa perbaikan atau produk baru.

Penelitian pengembangan ini akan menggunakan tahapan utama dari model pengembangan ADDIE: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi.⁴⁰

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini alamat SDN 11 Rejang Lebong Jl. SDN 1 Curup Selatan, Kel. Air Putih Baru, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini melibatkan guru kelas V dan sepuluh siswa kelas V.

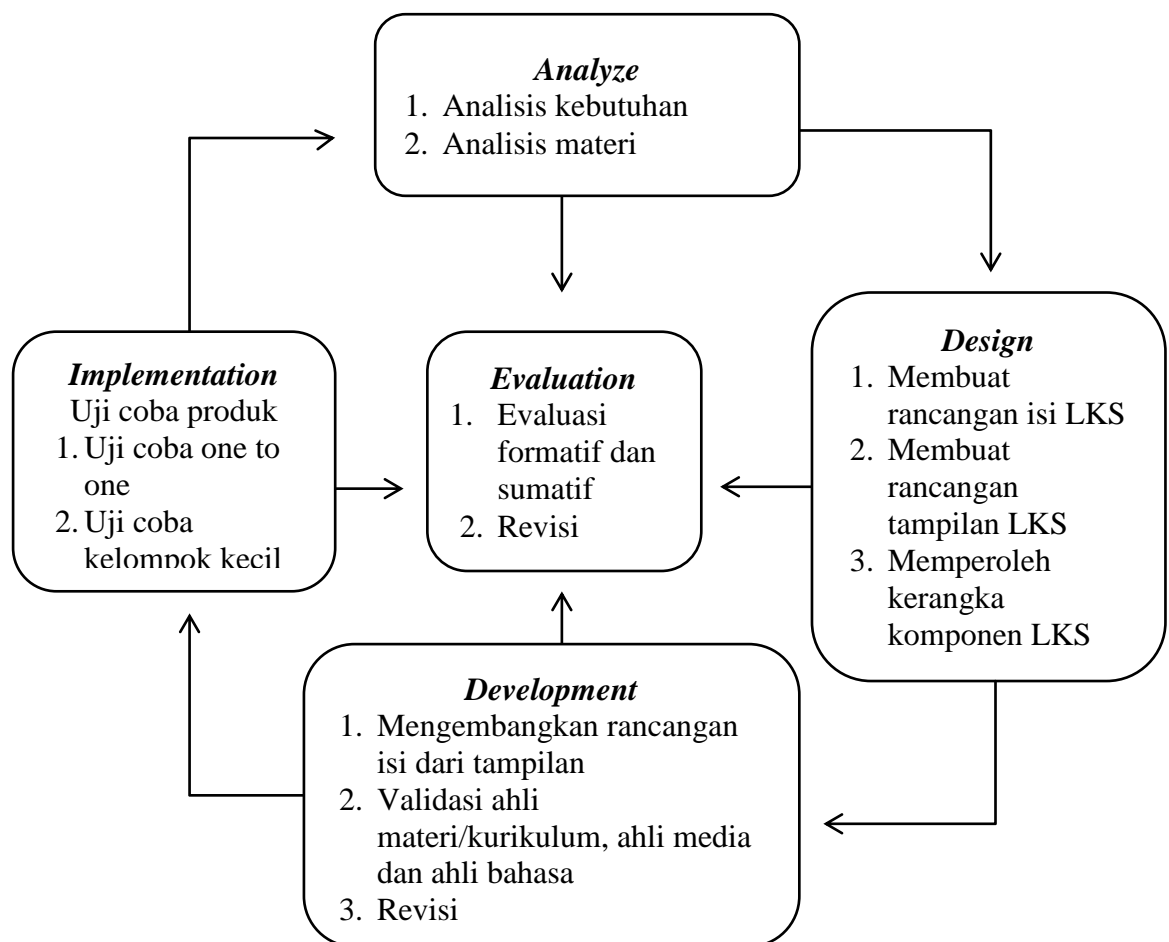
³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.407

⁴⁰ Branch, *Op Cit*, h.2

2. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada 09 Mei - 17 Juli 2023 dan berlangsung selama semester genap tahun 2023/2024.

C. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan LKS⁴¹

Berdasarkan gambar 3.1 diatas, maka model yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE dengan prosedur pengembangan LKS adalah sebagai berikut.

⁴¹Yudi Hari Rayanto dan Sugianto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R&D: Teori Dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Instute, 2020),h.33-38

1. *Analyze* (Analisis)

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang ada dilapangan untuk mendapatkan desain produk yang akan dikembangkan oleh penelitian ini.

a. Analisis Kebutuhan

Dalam hal ini analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi pembelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong saat ini, sehingga dapat diketahui produk mana yang akan digunakan atau tidak. Beberapa elemen yang termasuk dalam analisis kebutuhan ini adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan analisis terhadap apa yang dialami siswa selama melakukan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran ini terjadi dalam interaksi antara siswa dan guru, dimana peneliti menganalisis guru dalam reaksi dan perlakuannya terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Analisis Perangkat Pembelajaran

Peneliti menganalisis alat pembelajaran yang telah digunakan oleh para guru. Mencari kelebihan dan kekurangan untuk menentukan apakah produk yang akan didesain layak untuk digunakan atau tidak. analisis ini dimaksudkan untuk menentukan jenis produk apa yang sebaiknya dikembangkan. Peneliti juga

menganalisis syarat-syarat LKS yang baik.

3) Analisis Siswa

Analisis siswa ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa ditinjau dari perkembangan kognitif, lingkungan sosial, dan perilaku siswa. Analisis dilakukan pada siswa kelas V di SDN 11 Rejang Lebong.

b. Analisis Materi

Peneliti akan menerapkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa dalam belajar, sehingga dalam memilih materi perlu mengidentifikasi kompetensi dasar kelas V SD. Hal ini dilakukan untuk menentukan materi yang cocok untuk dikembangkan di Lembar Kerja Siswa (LKS). Maka materi yang digunakan adalah tema 7 peristiwa dalam kehidupan yang memuat pelajaran IPS, yaitu:

Tabel 3.1 Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan Pelajaran IPS

IPS	Kompetensi Dasar	Indikator
Tema 7 peristiwa dalam kehidupan	3.4 Mengidentifikasi fakto-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	3.4.1 Menjelaskan hasil identifikasi mengenai fakto-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan	4.4.1 Menunjukkan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa

	Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	Indonesia dalma mempertahankan kedaulatannya
--	---	--

2. *Design* (Desain)

Tahap ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

a. Rancangan Isi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Rancangan penulisan Lembar Kerja Siswa (LKS) diawali dengan menyusun kerangka Lembar Kerja Siswa (LKS) berdasarkan kriteria penyusunan yang baik dan tepat. Rancangan komponen Lembar Kerja Siswa (LKS) memuat judul dan gambar yang berkaitan dengan isi materi. Bagian pra-isi memuat halaman identitas, kata pengantar, daftar isi dan petunjuk penggunaan. Bagian isi memuat materi pembelajaran dan penilaian siswa. Bagian akhir memuat daftar pustaka dan profil penulis.

b. Rancangan Tampilan Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada tahap ini peneliti merancang bentuk sampul, warna, gaya penyetikan dan jenis kertas yang digunakan untuk Lembar Kerja Siswa (LKS) sesuai kriteria yang baik.

3. *Development* (Pengembangan)

Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk akhir setelah melalui proses validasi dan revisi. Tahap validasi merupakan proses evaluasi yang dilakukan oleh para ahli atau praktisi

terhadap produk yang dihasilkan, meliputi aspek kelayakan produk yang dikembangkan dan faktor-faktor yang memerlukan perbaikan.

Beberapa aspek yang akan dinilai oleh para ahli yaitu: 1) ahli materi menilai kelayakan isi, keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran dan kemuktakiran materi; 2) ahli media menilai ukuran LKS, desain LKS, desain isi bahan ajar; dan 3) ahli bahasa menilai bahasa, komunikasi, dialogis dan interaktif serta kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia. Maka hal ini untuk memvalidasi produk yang dilakukan oleh tim ahli maka digunakan pengambilan data berbasis kuesioner.

4. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini, desain dan metode yang dikembangkan akan diterapkan dalam situasi kehidupan nyata, khususnya di dalam kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan dengan tujuan agar Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan sebagai bahan ajar. Adapun tahapan implementasinya yang akan dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Coba *One-To-One*

Uji Coba *One-To-One* dilakukan dilakukan 1-3 siswa di SDN 11 Rejang Lebong yang berhadapan langsung dengan peneliti dengan dibantu oleh guru kelas untuk menentukan siswa yang dibutuhkan oleh peneliti. Pada uji coba ini masing-masing respon diberikan angket untuk menilai suatu produk LKS.

b. Uji Coba *Small Group*

Uji coba skala kecil dilakukan 7 siswa di SDN 11 Rejang Lebong dengan peneliti menentukan sendiri siswa yang dibutuhkan. Pengambilan data dari hasil uji coba ini dilakukan melalui angket untuk mengukur dan mengetahui pendapat atau respon mengenai bahan ajar berupa LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap akhir perkembangan. Evaluasi ini dilakukan setelah menyelesaikan empat tahapan awal. Tahapan ini berlangsung dalam bentuk yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka⁴² dan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.⁴³ Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁴

⁴² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996), h.2

⁴³ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.15

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.129

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan sumber data. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data. Sumber data dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, ahli bahasa menguji kelayakan LKS dan siswa untuk menguji efektivitas LKS.

2. sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalaui orang lain. Sumber data dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah untuk memperoleh data yang dikendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini, tekni pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diperlukan untuk menemukan atau menganalisis objek untuk memperoleh informasi yang dilakukan secara terperinci dan sistematis.⁴⁵ Obersevasi yang digunakan peneliti mengamati secara langsung dilapangan, tentang proses pembelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong.

⁴⁵ Rulan Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Malang: UM Press, 2005), h.101

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah menelaah secara sistematis dari data-data atau dokumen-dokumen tertulis secara langsung yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁴⁶

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dokumen-dokumen sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarana, data guru dan siswa, kegiatan saat melaksanakan penelitian dan data hasil penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden untuk diisi.⁴⁷ Angket dalam penelitian ini terdiri dari beberapa butir pernyataan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner diberikan kepada ahli materi, ahli media, ahli bahasa, analisis kebutuhan dan respon siswa terhadap LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kebutuhan guru dan siswa

Teknik analisis kebutuhan guru dan siswa menggunakan data kuantitatif yang dikonversikan kedalam data kualitatif. Skala kebutuhan

⁴⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h.161

⁴⁷ Sukardarrumidi, *Metodolgi Penelitian Petunjuk praktis Untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h.78

terhadap produk dengan kriteria yaitu 1) sangat butuh, 2) butuh, 3) cukup butuh, 4) kurang butuh, 5) sangat tidak butuh. Data yang digunakan dalam analisis kebutuhan terhadap LKS mengacu pada 5 kriteria penilaian sebagai berikut.⁴⁸

Tabel 3.2 Kriteria Respon

No	Kriteria	Poin
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangan Tidak Setuju	1

Mengubah skor rata-rata menjadi nilai yang memenuhi kriteria. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang proses pembelajaran yang digunakan untuk memenuhi persyaratan produk pengembangan bahan ajar. Dengan rumus persentase berikut.

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100$$

Tabel 3.3 Kriteria Analisis Kebutuhan

No	Tingkat Pencapaian (Skor)	Interprestasi
1.	81-100%	Sangat Butuh
2.	61-80%	Butuh
3.	41-60%	Cukup Butuh
4.	21-40%	Kurang Butuh
5.	0-20%	Sangat Tidak Butuh

2. Analisis Ahli/Validator

Dalam penelitian ini, data kuantitatif dari lembar validasi diubah menjadi data kualitatif dan kemudian diartikulasikan secara verbal untuk

⁴⁸ Siti Istiningsih, et al, *Pengembnagan Modul Pembelajaran Berbasis kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Kelas IV*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 6, No. 4 (2021): 694

membuat data deskriptif kualitatif. Widoyoko mengatakan analisis validator bersifat deskriptif kualitatif yang terdiri dari masukan, komentar dan saran. Data yang digunakan terdiri dari empat kriteria penilaian. Yaitu 1) sangat baik, 2) baik 3) kurang, 4) sangat kurang.⁴⁹

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validasi Produk (LKS)

No	Kriteria	Poin	Artinya
1	Sangat baik	5	Sangat baik atau sesuai pernyataan
2	Baik	4	baik atau sesuai pernyataan
3	Cukup	3	Cukup atau sesuai pernyataan
4	Kurang	2	Kurang atau sesuai pernyataan
5	Sangat kurang	1	Sangat kurang atau sesuai pernyataan

Sebelumnya, data yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya, yang digunakan untuk melakukan analisis, dan persentase menurut rumus berikut:

- a. Menghitung skor rata-rata untuk setiap aspek dapat menggunakan persamaan.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Skor rata-rata penilaian para ahli

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh ahli

N = Jumlah pernyataan

⁴⁹Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka belajar, 2012), h.18

b. Analisis data kuesioner

Mengubah skor rata-rata diperoleh dari nilai kriteria. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas kelayakan produk bahan ajar pengembangan yang dianalisis secara deskriptif. Dengan rumus persentase berikut.

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100$$

Tabel 3.5 Kriteria Kualitas Bahan Ajar⁵⁰

No	Tingkat Pencapaian (Skor)	Interprestasi
1.	81-100%	Sangat layak
2.	61-80%	Layak
3.	41-60%	Cukup layak
4.	21-40%	Kurang layak
5.	0-20%	Tidak layak

3. Kuesioner Respon

Data yang digunakan dalam respon terhadap LKS mengacu pada 5 kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.6 Kriteria Respon⁵¹

No	Kriteria	Poin
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

⁵⁰ Siti Istiningsih, *Op Cit*, h. 694

⁵¹ sugiyono, *Op Cit*, h. 165

Untuk mengetahui kualitas produk pengembangan bahan ajar yang dianalisis secara deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh diubah menjadi nilai berdasarkan kriteria. Dengan rumus persentase berikut.

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian dalam respon terhadap LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Kualitas LKS⁵²

No	Tingkat Pencapaian (Skor)	Kriteria	Poin
1.	81-100%	Sangat baik	5
2.	61-80%	Baik	4
3.	41-60%	Cukup baik	3
4.	21-40%	Kurang baik	2
5.	0-20%	Tidak baik	1

LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS dalam kriteria penilaian dalam tingkat capaian responden terhadap modul dinyatakan cukup baik secara teoritis jika persentase 41%-60% dan dinyatakan tidak baik apabila tingkat pencapaian skor 0%-20%.

4. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara

⁵²*Ibid*, h. 194

tepat.⁵³ Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 16*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ itu menunjukkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan valid. Namun jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ itu menunjukkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reliabel apabila responden menjawab stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas dihitung menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS versi 16*. Kuesioner yang dianggap reliabel apabila dalam hasil pengujian uji statistik *Alpha Cronbach* diperoleh angka koefisien $> 0,60$, namun apabila dalam hasil pengujian uji statistik *Alpha Cronbach* diperoleh angka koefisien $< 0,60$ maka tidak dianggap reliabel.

6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji normalitas adalah uji *Shapiro Wilk* adalah dengan membandingkan distribusi data

⁵³ Supardi, *Statistika penelitian pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan penarikan kesimpulan*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2017), h.156

(yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi baku.⁵⁴ Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program *SPSS versi 16*, dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka menghasilkan data berdistribusi normal. Namun jika nilai signifikansi > 0,05 maka menghasilkan data berdistribusi tidak normal.

7. Uji N-Gain

N-Gain adalah teknik untuk mengukur peningkatan proses sains dan hasil belajar kognitif siswa. *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian. Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai kuesioner kemampuan kolaborasi awal dan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir. Dengan menghitung selisih antara nilai kuesioner kemampuan kolaborasi awal dan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir atau *N-Gain Score* tersebut, kita dapat mengetahui apakah penggunaan atau penerapan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Menurut Hake besarnya peningkatan dapat dihitung dengan rumus gain ternormalisasikan (*g*) sebagai berikut.⁵⁵

N-Gain Score =

$$\frac{\text{kuesioner kemampuan kolaborasi akhir} - \text{kuesioner kemampuan kolaborasi awal}}{\text{skor ideal (100)} - \text{kuesioner kemampuan kolaborasi awal}}$$

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.171

⁵⁵ Anita Nuraini, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis pendekatan Saintifik Pada Materi Kalor dan Perpindahan Pada Siswa Kelas VII”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.4, No.3 (2016):3

Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dapat ditentukan berdasarkan nilai *N-Gain Score* maupun nilai dari *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai n-gain pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Pembagian Skor Gain

Nilai	Kriteria
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,7$	Rendah

Tabel 3.9 Kategori Perolehan Tafsiran Efektifitas N-Gain

Nilai	Kriteria
< 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 11 Rejang Lebong

Lokasi SDN 11 Rejang Lebong berada di Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Air Putih Baru, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini dulunya bernama SDN 7 Air Putih Baru sebelum beberapa kali berganti nama. Menurut seorang guru senior, sekolah tersebut didirikan pada tahun 1956, namun karena administrasi yang tidak menentu saat itu, tidak ada bukti tahun awal pendiriannya. Sekolah ini juga merupakan sekolah tertua di kecamatan Air Putih Baru.

Sekolah ini berganti nama menjadi SD Negeri 1 Curup Selatan pada tahun 2009 seiring dengan pemekaran wilayah kecamatan menjadi Rejang Lebong. Selama kurang lebih 6 tahun, pada tahun 2016, pemerintah daerah Kabupaten Rejang Lebong mengubah nama sekolah tersebut menjadi SD Negeri 11 Rejang Lebong yang masih beroperasi hingga saat ini.⁵⁶

SD Negeri 11 Rejang Lebong telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan sekolah dan kepala sekolah selama keberadaannya, diantaranya.

⁵⁶ Data Investaris Sekolah SDN 11 Rejang Lebong

Tabel. 4.1
Pergantian Kepala Sekolah SD Negeri 11 Rejang Lebong

NO	NAMA
1	Saugani Sro, S.Pd
2	Sulaiman Daud, S.Pd
3	Hj. Elly Susilawati, A.Ma
4	Haryeti, S.Pd
5	Darno, S.Pd
6	Amriyani, S.Pd

2. Profil Singkat Lembaga SD Negeri 11 Rejang Lebong

a. Data Umum Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SDN 11 Rejang lebong
- 2) Status Sekolah : Negeri
- 3) Waktu Belajar : Pagi

b. Lokasi Sekolah : Jl. SDN 1 Curup selatan, Kel. Air Putih baru, Kec. Curup selatan, Kab. Rejang Lebong.

c. Visi, Misi

Visi

Menciptakan siswa SDN 11 Rejang Lebong yang berkarakter dan berkualitas untuk menjawab tantangan era globalisasi.

Misi

- 1) Menjadikan siswa SDN 11 Rejang Lebong berani, tangguh, berdedikasi, jujur dan bertanggung jawab.
- 2) Menciptakan suasana sekolah yang mendorong semangat tinggi di antara warga sekolah.

- 3) Menciptakan budaya kerja yang berfokus pada kualitas dan kemandirian.
- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi dan menciptakan budaya persaingan yang jujur dan adil bagi seluruh warga sekolah dalam upaya mencapai prestasi.
- 5) Menumbuhkan kesadaran dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianutnya, sehingga siswa menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.
- 6) Menciptakan kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan instansi terkait lainnya.
- 7) Menumbuhkan sikap disiplin dan beretika dalam kehidupan bermasyarakat di sekolah, dengan menitikberatkan pada disiplin dan beretika

d. Jumlah Siswa dan Jumlah Rombel

- 1) Jumlah Siswa : 72
- 2) Jumlah Rombel : 6

e. Sarana dan Prasarana

- 1) Luas Tanah : 2907 M²
- 2) Jumlah Bangunan
 - a) Ruang Kelas Belajar : 6 Ruang
 - b) Ruang Kelas Madrasah : 1 Ruang
 - c) Ruang Guru : 1 Ruang
 - d) Ruang TU : 1 Ruang
 - e) Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
 - f) Ruang UKS : 1 Ruang
 - g) WC Guru : 2 Ruang
 - h) WC Siswa : 2 Ruang

3. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.2

Struktur Organisasi SDN 11 Rejang Lebong Tahun 2023

NO	NAMA GURU	TUGAS/JABATAN
1	Amriyani, S.Pd	Kepala sekolah
2	Abdul Gofar	Komite sekolah
3	Neta Herlina	Unit perpustakaan
4	Rahmida, S.Pd	Bendahara sekolah
5	Desiriana, S.Pd	Guru Kelas I
6	Zilmawati, S.Pd	Guru Kelas II
7	Idimanto, S.Pd	Guru Kelas III
8	Yetti Elka, S.Pd	Guru Kelas IV
9	Sauja Yuneri, S.Pd	Guru Kelas V
10	Rahmida, S.Pd	Guru Kelas VI
11	Rama Joni, S.Pd	Guru PAI/KAGANGA
12	Shellen, S.Pd	GURU PJOK

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 11 Rejang Lebong 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat dilihat SDN 11 Rejang Lebong memiliki 12 orang guru yang terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, bendahara, unit perpustakaan, serta 6 guru kelas dan 2 guru mata pelajaran.

B. Hasil Penelitian Pengembangan LKS

Dalam penelitian dan pengembangan ini dibuat bahan ajar (LKS) untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS di SDN 11 Rejang Lebong. Penelitian ini akan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima langkah sebagai berikut:

1. Hasil Analisis

Pada tahap ini sebagai pertimbangan dalam menyusun bahan ajar, peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap

guru dan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan SDN 11 Rejang Lebong. Pada tanggal 15 Mei 2023, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa. Hasilnya adalah sebagai berikut.

a. Analisis Kebutuhan Guru

Analisis kebutuhan guru terkait bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan disekolah dengan observasi. Hasil observasi ditemukan dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku cetak yang disediakan oleh sekolah. Mereka tidak memiliki sumber daya pengajaran tambahan. Metode yang digunakan guru bersifat ceramah dan tidak terlalu demokrasi serta guru belum menerapkan keterampilan kolaborasi untuk memahami dan menguasai materi yang disampaikan.

Selain observasi, peneliti juga menggunakan kuesioner analisis kebutuhan yang disebarakan kepada 3 guru kelas V. Aspek-aspek dalam analisis kebutuhan guru yaitu proses pembelajaran, LKS, dan kemampuan kolaborasi. Kuesioner disebarakan untuk mengetahui detail pengembangan LKS IPS berbasis collaborative learning. Adapun hasil kuesioner analisis kebutuhan guru terhadap *“Pengembangan LKS Berbasis Collaborative Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS”* terangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Guru

No	Responden	Jumlah Skor	TCR	Ket.
1	Sauja Yuneri	93	68.88%	Butuh
2	Nora Susanti	112	82.96%	Sangat butuh
3	Watini	107	79.25%	Butuh
Rata-rata Keseluruhan		312	77.03%	Butuh

Berdasarkan tabel 4.3 hasil analisis kebutuhan guru diatas, dapat dilihat hasil yang diperoleh guru dengan nilai rata-rata keseluruhan persentase sebesar **77,03%** dengan kategori "**Dibutuhkan**".

b. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan terhadap siswa dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk mengetahui detail pengembangan LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS. Pada tahap ini, kuesioner disebarkan kepada 9 siswa kelas V. Aspek-aspek analisis kebutuhan siswa yaitu proses pembelajaran, LKS, dan kemampuan kolaborasi. Adapun hasil kuesioner analisis kebutuhan guru terhadap "*Pengembangan LKS Berbasis Collaborative Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*" terangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Kebutuhan Siswa

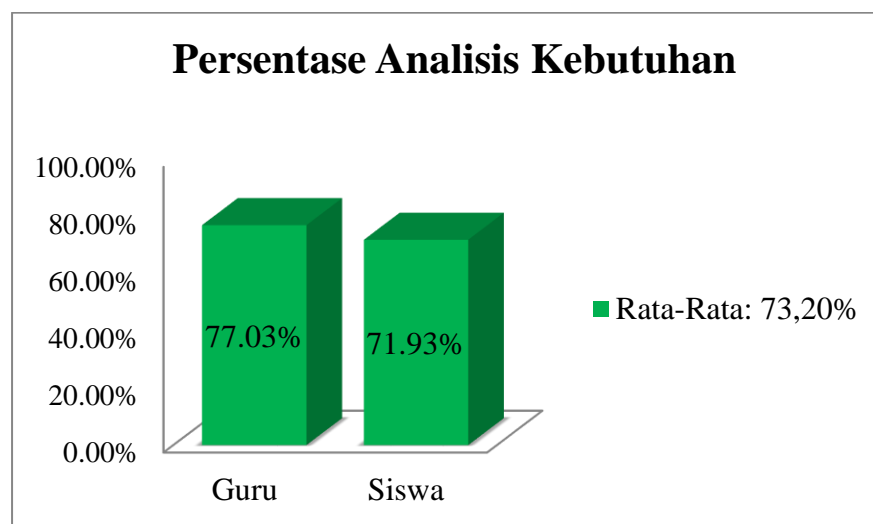
No	Responden	Jumlah Skor	TCR	Ket.
1	Aprilia Zahra Tusita	88	65.18%	Butuh
2	Biona Febriani	89	65.92%	Butuh
3	Cindy Try Melinda	98	72.59%	Butuh
4	Gilang Putra P	101	74.81%	Butuh
5	Jessika Ammidtri	105	77.77%	Butuh

6	M Azel Gusramadan	97	71.85%	Butuh
7	M. Fatir Sujiwo	99	73.33%	Butuh
8	Mesti Prizillia	97	71.85%	Butuh
9	Misyani Rafif	100	74.07%	Butuh
Rata-rata Keseluruhan		874	71.93%	Butuh

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis kebutuhan siswa diatas, dapat dilihat hasil yang diperoleh siswa dengan nilai rata-rata keseluruhan persentase sebesar **71.93%** dengan kategori "**Dibutuhkan**".

Setelah mendapatkan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa. Maka diperoleh grafik perbandingan presentase analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS sebagai berikut.

Gambar 4.1 Grafik Persentase Analisis Kebutuhan



Berdasarkan gambar 4.1 grafik persentase analisis kebutuhan diatas, dapat dilihat hasil yang diperoleh guru sebesar **77,03%** dan dari siswa diperoleh sebesar **71,03%** dengan nilai rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar **73,20%** dengan kategori "**Dibutuhkan**".

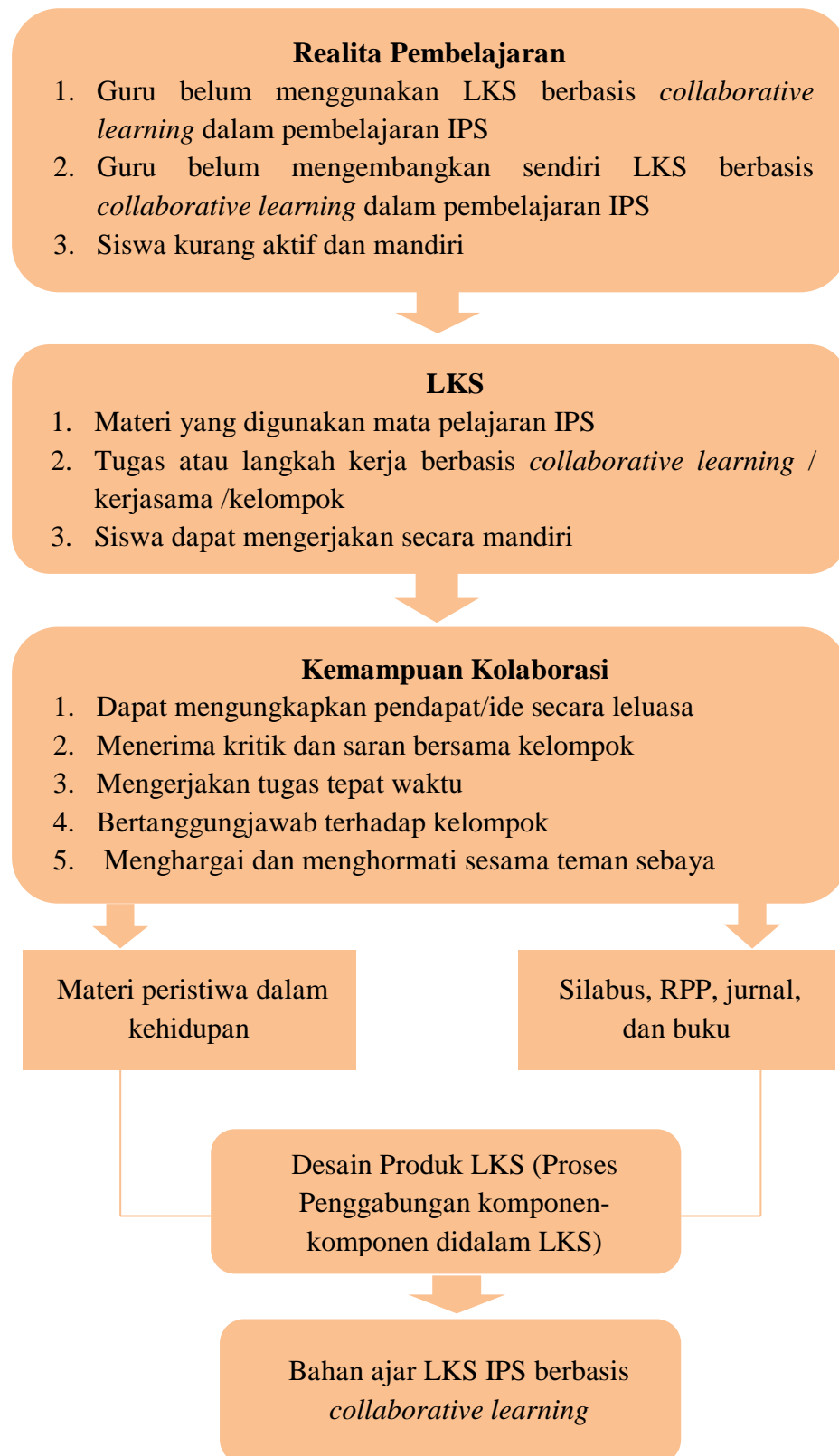
2. Hasil Desain

a. Desain Konseptual LKS

Pengembangan LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa LKS pembelajaran IPS yang layak dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa kelas V. LKS yang dibuat oleh peneliti adalah LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong. Proses pengembangan LKS yaitu: 1) menetapkan desain sesuai hasil pada tahap analisis kebutuhan; 2) menganalisis kurikulum meliputi KD dan indikator pembelajaran yang akan dikembangkan pada LKS; 3) menganalisis tema/sub tema pembelajaran yang akan dikembangkan dalam LKS; 4) menganalisis materi yang dibutuhkan dalam LKS; dan 5) mengintegrasikan tugas/langkah kerja kedalam LKS berbasis berbasis *collaborative learning*.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan maka peneliti menyusun desain konseptual LKS IPS berbasis kolaborasi kelas V di SDN 11 Rejang lebong dengan materi peristiwa dalam kehidupan. Adapun desain konseptual LKS dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 4.2 Desain Konseptual LKS IPS Berbasis *Collaborative Learning*



Berdasarkan gambar 4.2 desain konseptual LKS IPS berbasis kolaborasi diatas, maka LKS yang akan dikembangkan mencakup silabus, RPP, materi peristiwa dalam kehidupan dan kemampuan kolaborasi. Berikut ini desain produk untuk mengembangkan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS.

1) Tahap pertama

Tahap pertama yaitu dengan mengidentifikasi indikator, materi, silabus dan RPP yang sesuai dengan KI dan KD yang ingin dicapai, peneliti mengumpulkan materi yang akan digunakan dalam penyusunan LKS sesuai tema peristiwa kehidupan. Peneliti mengumpulkan referensi materi tema peristiwa dalam kehidupan yaitu melalui jurnal, internet, buku tema kelas V dan buku lainnya agar materi lebih rinci dan sistematis yang disesuaikan dengan kemampuan kolaborasi siswa.

2) Tahap kedua

Tahap kedua yaitu peneliti mendesain produk dengan cara menggabungkan materi peristiwa dalam kehidupan dengan meningkatkan kemampuan kolaborasi. Gambar yang akan tersedia dalam LKS di desain dengan gambar-gambar asli yang dimasukkan disesuaikan dengan materi peristiwa dalam

kehidupan dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak.

3) Tahap ketiga

Tahap ketiga yaitu proses penggabungan komponen dari menyusun sampul depan belakang modul, kata pengantar, daftar isi, panduan pendamping, KD, KI, pemetaan LKS, bab 1, bab 2, bab 3, uji kompetensi, rangkuman materi, kunci jawaban dan daftar pustaka.

4) Tahap keempat

Tahap terakhir yaitu cetak bahan ajar berupa LKS IPS berbasis *collaborative learning* kelas V di SDN 11 Rejang Lebong.

b. Desain Fisikal

Dalam desain ini peneliti akan mengembangkan LKS dari desain konseptual dengan memperhatikan: silabus, RPP, dan LKS untuk memperoleh LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS dengan 3 tahap sebagai berikut:

1) Silabus

Peneliti menganalisis program yang terdiri dari KD, KI, indikator, mata pelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan alokasi waktu selama penyusunan LKS ini. Gambar berikut menunjukkan langkah-langkah ini.

Silabus Pelajaran IPS					
Nama Sekolah:					
Mata Pelajaran:					
Tema:					
Kelas/Semester:					
Kompetensi inti:					
Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu

Gambar 4.3 Silabus Pelajaran IPS

2) RPP

Peneliti membuat RPP LKS untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS. RPP ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS IPS. Format RPP adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
Satuan guru :
Kelas/Semester:
Tema :
Sub tema:
A. Kompetensi inti
B. Kompetensi dasar
C. Tujuan pembelajaran
D. Materi pokok
E. Metode pembelajaran
F. Media/alat
G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
H. Penilaian

Gambar 4.4 RPP LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS

3) Tampilan LKS

Dalam hal ini tampilan LKS yang buat peneliti digunakan sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan LKS untuk meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa. Pada tahap ini Adapun tampilan LKS sebagai berikut.

a) Tampilan sampul depan dan belakang




Sampul depan berisikan judul LKS, penentuan LKS, nama penulis, logo IAIN Curup dan ornament ilustrasi LKS. Sedangkan sampul belakang berisi profil penulis dengan perpaduan warna yang disamakan dengan warna sampul depan.

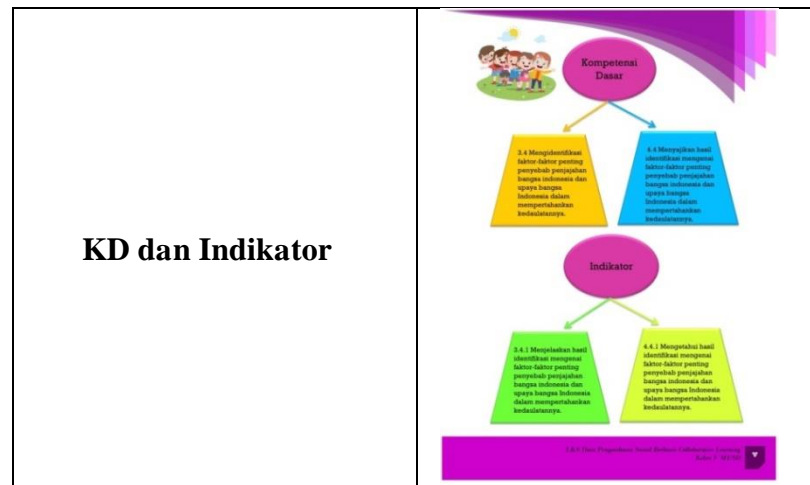


b) Tampilan kata pengantar, daftar isi, panduan pendamping, sintaks LKS IPS berbasis kolaborasi, KD dan indikator.

Pemberian kata pengantar sebagai ucapan terima kasih serta sebagai halaman pembuka dalam sebuah tulisan. Daftar isi untuk mempermudah siswa dalam mencari halaman materi. Panduan pendamping dimaksud untuk

memberikan bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. sintaks LKS IPS berbasis *collaborative learning* dimaksud adalah tahapan yang dilakukan pada setiap materi yang akan dipelajari. KD dan indikator digunakan sebagai acuan dalam menilai ketercapaian hasil belajar.

Kata pengantar	Daftar isi
<p style="text-align: center;">KATA PENGANTAR</p> <p>Puji syukur kehadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmatnya penyusunan LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai salah satu bahan ajar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS kelas V di SD/MI. Dalam buku ini disajikan materi pembelajaran IPS Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan yang materinya disesuaikan dengan kurikulum 2013.</p> <p>Saya menyadari LKS ini masih banyak kekurangan dalam penyusunan. Maka dari itu saya mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan LKS ini.</p> <p>Saya mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian LKS ini. Semoga LKS ini bermanfaat bagi guru, siswa/i maupun praktisi pendidikan.</p> <p style="text-align: right;">Kepahiang, 30 Mei 2023 Penulis Aisyah Hiva Zahro</p> <p style="text-align: center;"><small>LKS IPS (Penerapan Soal Berbasis Collaborative Learning)</small> <small>Kelas V SD/MI</small></p>	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p>Kata pengantar i Daftar isi ii Panduan pendamping iii KD dan KI v Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan 1 Uji Kompetensi 1 21 Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Sepuluh Proklamasi kemerdekaan 23 Uji Kompetensi 2 41 Subtema 3 Peristiwa Mengins Kemerdekaan 43 Uji Kompetensi 3 54 Kunci Jawaban 56 Daftar Pustaka 57</p> <p style="text-align: center;"><small>LKS IPS (Penerapan Soal Berbasis Collaborative Learning)</small> <small>Kelas V SD/MI</small></p>
Panduan pendamping	Sintaks LKS IPS berbasis kolaborasi
<p style="text-align: center;"> PANDUAN PENDAMPING</p> <ol style="list-style-type: none"> Berdialah sebelum memulai pelajaran Baca baik-baik materi pelajaran dan petunjuk kerja yang ada di LKS ini Jika ada yang kurang jelas, tanyakan ke ibu/bapak guru Lakukan aktivitas sesuai dengan petunjuk LKS dengan semangat dan sungguh-sungguh Tuliskan data hasil pengamatan dan pemahaman kalian dalam tabel atau ruang yang tersedia Buatlah kesimpulan dari setiap aktivitas belajar kalian Lakukan koreksi bersama-sama dengan teman dan bapak/ibu guru Kerjakan soal evaluasi yang tersedia untuk memperkuat pemahaman <p style="text-align: center;"><small>LKS IPS (Penerapan Soal Berbasis Collaborative Learning)</small> <small>Kelas V SD/MI</small></p>	<p style="text-align: center;"> Sintaks LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning</p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"><small>LKS IPS (Penerapan Soal Berbasis Collaborative Learning)</small> <small>Kelas V SD/MI</small></p>



c) Tampilan isi LKS

Tampilan isi LKS untuk mempermudah siswa dalam memahami materi di LKS. Pemberian sub judul pada bagian atas halaman agar siswa mengetahui sedang mempelajari materi bab apa. Peta konsep digunakan untuk untuk mempelajari pokok-pokok materi dalam suatu bab. Rangkuman adalah ringkasan isi pokok materi. Tugas/latihan untuk mengasah siswa terhadap materi yang diajarkan.

Sub tema 1	Peta konsep
<p>SUBTEMA 1</p> <p>PERISTIWA KEBANGSAAN MASA PENJAJAHAN</p> <p>Tugas Pembelajaran</p> <p>Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan LKS IPS berbasis <i>collaborative learning</i>, siswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan faktor-faktor penyebab perubahan bangsa-bangsa Eropa dengan baik dan benar. 2. Mendeskripsikan sistem tanam paksa di Indonesia dengan benar. 3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang melobatkan perlawanan pada pemerintahan Portugis dengan baik. 4. Mengaplikasikan peristiwa kedatangannya bangsa ke Indonesia dengan baik dan benar. <p><small>LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MIS/1</small></p>	<p>Peta konsep</p> <p><small>LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MIS/2</small></p>

Uji kompetensi 1

UJI KOMPETENSI 1

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d yang paling tepat!

- Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah ...
A. Jepang B. Portugis C. Spanyol D. Belanda
- Tujuan utama bangsa Eropa datang ke Indonesia salah untuk ...
A. Menjahit B. Pénak C. Jalan-jalan D. Berdagang
- Sistem yang dibatalkan pada masa kekuasaan Raffles adalah ...
A. Romusha B. Sewa tanah C. Cultuurstelsel D. Rodi
- Pattimura melakukan perlawanan terhadap Belanda di daerah ...
A. Padang B. Minangkabau C. Jawa Tengah D. Maluku
- Raja Aceh yang sangat gigih melawan Portugis adalah ...
A. Siyngamangaraja XII B. Sultan Iskandar Muda
C. Sultan Hassanudin D. Sultan Hassanudin
- Tanggal pelaksanaan Kongres Pemuda Indonesia pertama tanggal ...
A. 27 - 28 Oktober 1928 B. 30 April - 2 Mei 1928
C. 1 - 2 Mei 1928 D. 20-24 Juli 1928
- Hari berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai hari ...
A. Kebangkitan Nasional B. Pendidikan Nasional
C. Ibu D. Pendidikan Nasional
- Budi Utomo adalah organisasi pertama di Indonesia didirikan oleh ...
A. Dr. Cipto Mangunkusumo B. Soewardi Suryaningrat
C. Dr. Wahidin Sudirhosudho D. Dr. Natsir
- Perlawanan rakyat Maluku terhadap Portugis dipimpin oleh ...
A. Sultan Iskandar Muda B. Pangeran Antasan
C. Sultan Hassanudin D. Sultan Hassanudin
- Latar belakang bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu ...
A. God, Globe, Glory B. Goid, Gold, Gospel
C. God, Gospel, Glory D. Goid, Gold, Gospel

LKS Ilmu Penguatan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 21

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

- Merogesa bangsa Negara-negara Eropa yang mengimpor Indonesia sebagai Negara kekusaannya?
- Apakah tujuan Belanda menijatkan sistem tanam paksa?
- Sebutkan contoh hasil bumi Indonesia yang menjadi daya tarik Negara asing datang ke Indonesia?
- Sebutkan faktor penyebab bangsa eropa melakukan penjajahan?
- Apakah nama organisasi peperakan nasional pertama di Indonesia?



LKS Ilmu Penguatan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 22

Rangkuman

RANGKUMAN

- Faktor penyebab bangsa eropa melakukan penjajahan yaitu GOLD (menarik kekayaan), GLORY (menarik kejayaan), GOSPEL (menyebarkan agama) dan IPTEK (Perkembangan ilmu pengetahuan sosial).
- Pada masa pemerintahan Kolonial terdapat kebijakan-kebijakan yang dilakukan seperti kebijakan di bidang ilmu pengetahuan, kebijakan dibidang ekonomi, dan kebijakan dibidang ilmu pengetahuan.
- Pada masa pemerintahan Kolonial terdapat aturan sistem tanam paksa yang dilakukan pada bangsa Indonesia
- Peristiwa suryam pematid dilakukan pada 2 tahap yaitu kongres I (30 April-2 Mei 1928) dan kongres II (27-28 Oktober 1928).
- Kongres perempuan Indonesia dilakukan pada 3 tahapan yaitu pertama (22 Agustus 1928), kedua (20-24 Juli 1928) dan ketiga (23-28 Juli 1938).



LKS Ilmu Penguatan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 20


Subtema 2

SUBTEMA 2 PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR KEMERDEKAAN

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran ini diharapkan LKS IPS Berbasis Collaborative Learning akan memberikan:

- Mengidentifikasi peristiwa proklamasi kemerdekaan dengan benar dan baik.
- Menganalisis nilai-nilai nasionalisme, patriotisme, keberanian, tanggung jawab, dan disiplin.
- Menghimbau para siswa didik yang melakukan tindakan beres-beresnya pelaksanaan kemerdekaan dengan benar.
- Menghimbau para siswa didik yang menghormati Negara dengan baik dan benar.



LKS Ilmu Penguatan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 23

Peta konsep



LKS Ilmu Penguatan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 24

Rangkuman

RANGKUMAN

- Ortodoks, beranggapan masyarakat Indonesia yang sudah mengalami peradaban dan ilmu, sehingga beladuk merupakan peralihan dan tidak perlu di sukumi dan ditakuti.
- 17 Agustus 1945 proklamasi kemerdekaan
- Tetapi proklamasi kemerdekaan maka dilakukan penentapan bahwa proklamasi kemerdekaan di sebagai sebagai Indonesia.
- Tokoh yang berperan dalam proklamasi yaitu IP Soekarno, Moh. Hatta, Achmad Soebarto, Kertosoedihardjo, M. Yoesoed, Laksamana Muda Yudo Tjosoed, M. Djoer Soediro, Timard dan Lajpat Harendingrayo.
- Ortodoks yang ingin menentang proklamasi ini menimbulkan berbagai peristiwa antara lain peristiwa di Yogyakarta, Surabaya, Semarang, Aceh dan Kalimantan. Peristiwa ini adalah:
- Dalam rangka mempertahankan dan memperjuangkan Negara maka dilakukan perjuangan diplomasi (perjuangan inggah) terhadap Belanda dan Belanda. Peristiwa ini di perangkan oleh perlemahan Surabaya, penentuhan Ambarawa, Bandung antara lain Medan antara dan semangat utama Yogyakarta.



LKS Ilmu Penguatan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 40

UJI KOMPETENSI 2

1. Apa tujuan Ir Soekarno di culik ke Rengasdengklok ...
 A. Golongan muda meminta proklamasi diadakan sesegera mungkin
 B. Bertemu dengan utusan Jepang
 C. Mengikuti perang bersama jendral Sudirman
 D. Menghadiri kumpul pemuda

2. Pelugas pengibar bendera pusaka saat proklamasi adalah
 A. Sayuti Melik dan Adam Malik
 B. Wiri Supratman - Letnan Tadashi Maeda
 C. Lutfi Hendraningrat dan Suhud Sastru Kusuma
 D. Jend Soediman - Jendral Ahmad Yani

3. Pengibar bendera merah putih saat proklamasi adalah
 A. Fatmawati B. Cut Nyak Dhien C. Cut Nyak Meutia D. RIA Kartini

4. Para pemuda menawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok bertujuan untuk ...
 A. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 B. Menghimpun Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
 C. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta mundur dari PPKI
 D. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang

5. Pembacaan teks proklamasi dilakukan di ...
 A. Rumah laksamana Tadashi Maeda C. Istana merdeka
 B. Rengasdengklok D. Jalan Pagaragan Timur No. 56

6. Naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan oleh ...
 A. Ir. Soekarno, Mr. A. Soebardjo, dan Sukarno
 B. Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, dan dr. Rajiman Wediodiningrat
 C. Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo
 D. Dr. Rajiman Wediodiningrat, Sukarno, dan Sudiro

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 41

7. Peran Abdul Latif Hendraningrat pada peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia adalah ...
 A. Pembaca teks proklamasi C. Pengibar teks proklamasi
 B. Penyusun teks proklamasi D. Pengibar bendera merah putih

8. Sidang PPKI yang kedua diselenggarakan tanggal ...
 A. 19 Agustus 1945 C. 22 Agustus 1945
 B. 10 November 1945 D. 18 Agustus 1945

9. Apa peran Laksamana Tadashi Maeda dalam mendukung proklamasi Indonesia ...
 A. Ikut menandatangani teks proklamasi bersama Ir. Soekarno dan tokoh lainnya
 B. Menyumbangkan rumahnya untuk dijadikan tempat pembuatan naskah proklamasi
 C. Ikut membuat teks proklamasi bersama dengan tokoh lainnya
 D. Membantu para tokoh menyiapkan teks proklamasi

10. Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di ...
 A. Bandung B. Den Haag C. Manila D. Bangkok

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Tokoh yang membaca proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah

2. Tempat pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah di jalan

3. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia dibuat dengan oleh

4. Teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama

5. Koran pertama yang menyebarkan berita proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah

Semangat Perjuangan

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 42

Sub tema 3

Peta konsep

SUBTEMA 3
PERISTIWA MENGISI KEMERDEKAAN

Tujuan Pembelajaran

Melalui konsep pembelajaran menggunakan LKS IPS berbasis realistik siswa akan mampu memahami, menganalisis, dan menerapkan konsep-konsep yang berkaitan dengan peristiwa mengisi kemerdekaan RI dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan kegiatan yang dapat dilakukan dalam mengisi kemerdekaan RI dengan langkah-langkah sebagai berikut:
2. Menentukan kegiatan yang berkaitan dengan peristiwa mengisi kemerdekaan RI dengan langkah-langkah sebagai berikut:
3. Menentukan cara-cara mengisi kemerdekaan RI dengan langkah-langkah sebagai berikut:

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 43

Peta konsep

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 44

Uji kompetensi 3

UJI KOMPETENSI 3

1. Kapan diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila ...
 A. 20 Mei B. 17 Agustus C. 18 Agustus D. 1 Juni

2. Untuk membahas tentang rumusan dasar negara, maka dibentuk sebuah panitia yaitu ...
 A. Panitia Undang-undang C. Panitia Pembentukan
 B. Panitia Sembilan D. Panitia Negara

3. Sidang pertama BPUPKI terjadi pada tanggal ...
 A. 29 Juni - 1 Juli 1945 C. 29 April - 1 Mei 1945
 B. 29 Mei - 1 Juni 1945 D. 29 Agustus - 1 September 1945

4. Berikut ini tokoh-tokoh yang mengajukan rumusan dasar negara, kecuali ...
 A. Muhammad Yamin B. Supomo C. Sukarno D. Muhammad Hatta

5. Tokoh yang memberi nama PANCASILA adalah ...
 A. Sudirman B. Sukarno C. Suharto D. Rajiman Widyodiningrat

6. Pancasila disahkan oleh PPKI sebagai dasar negara pada tanggal ...
 A. 17 Agustus 1945 B. 1 Juni 1945 C. 20 Mei 1908 D. 18 Agustus 1945

7. Salah satu kegiatan positif yang dilakukan di rumah, adalah ...
 A. Melaksanakan perintah yang diberikan orang tua
 B. Mengikuti upacara dengan khidmat dan disiplin
 C. Menjaga nama baik sekolah baik didalam ataupun diluar
 D. Melaksanakan jam wajib belajar

8. Salah satu kegiatan positif yang dilakukan dimasyarakat, adalah

A. Melaksanakan jam wajib belajar
 B. Mengaji nama baik sekolah baik didalam ataupun diluar
 C. Mengikuti upacara dengan khidmat dan disiplin
 D. Melaksanakan perintah yang diberikan orang tua

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 54

9. Sidang pertama BPUPKI membahas tentang ...
 A. UUD 1945 C. Bentuk negara
 B. Rumusan dasar Negara D. Pemilihan presiden

10. Ketua BPUPKI adalah ...
 A. Sukarno C. Rajiman Widyodiningrat
 B. Mohammad Hatta D. Ahmad Subarjo

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Sebutkan salah satu contoh kegiatan mengisi kemerdekaan baik di rumah, sekolah dan masyarakat!

2. Sebutkan nilai-nilai yang dapat kita telusuri dari para tokoh bangsa yang patuh kita telusuri!

3. Tentara seluruh mengeluarkan ultimatum pertama pada tanggal 21 November 1945. Apa saja isi ultimatum tersebut!

4. Sebutkan keputusan penting yang diambil dalam sidang pertama PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945!

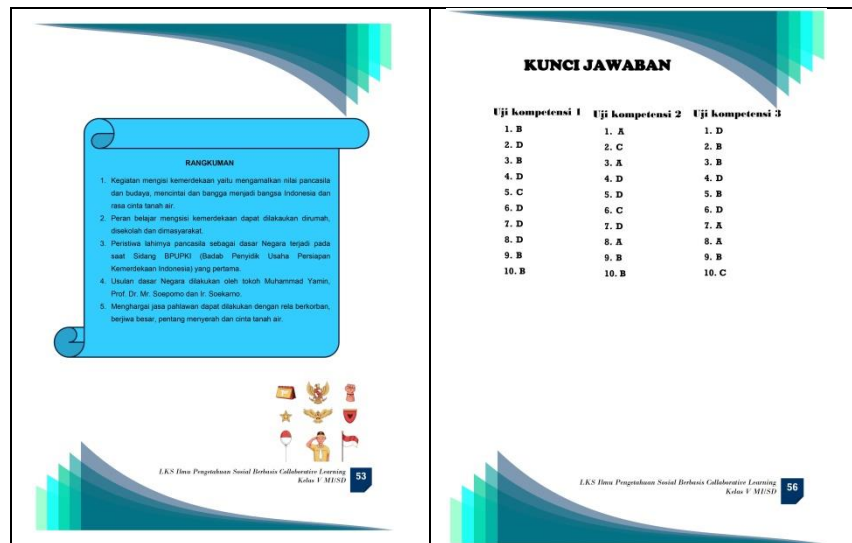
5. Sebutkan rumusan masalah dasar Negara yang diajukan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945!

SEMANGAT TERIMA KASIH

LKS Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Collaborative Learning Kelas V MISD 55

Rangkuman

Kunci jawaban



3. Hasil Pengembangan LKS

Pada tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk akhir setelah melalui uji validasi. Uji validasi dilakukan untuk melihat kelayakan atau validitas dari pengembangan LKS ini melalui kuesioner yang telah disediakan untuk menghasilkan data yang diperoleh dari hasil validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. validator tersebut juga memberikan saran atau kritik terhadap pengembangan LKS didalam kuesioner. Sehingga dari penilaian validator dapat disusun dan menghasilkan data hasil uji kelayakan produk LKS IPS berbasis *collaborative learning*.

a. Validasi Ahli Materi

Hasil produk yang telah selesai dibuat kemudian akan divalidasi oleh ahli materi yaitu bapak Dr. Baryanto, MM. M.Pd. Aspek penilaian ahli materi yaitu kelayakan isi, keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran, dan kemuktakiran materi.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli materi terhadap

“LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong”, maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar **100%** termasuk kategori “**Sangat Layak**”.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari validator bahwasannya hasil data dari validasi dinyatakan layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi. Sebagai dukungan dari validator ahli materi yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Belum dapat digunakan

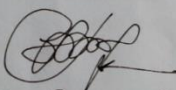
D. Kritik/Saran

- Perlu kekecapan materi

- Jarak & lebih

Curup, 12 Juli 2023

Ahli Materi



Dr. Banyanb. M.Pd.

NIP. 196907231999031004

Gambar 4.5 Validasi Ahli Materi

b. Validasi Ahli Media

Hasil produk yang telah selesai dibuat kemudian akan divalidasi oleh ahli media yaitu bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd. Aspek penilaian ahli bahasa yaitu ukuran LKS, desain LKS, desain isi bahan ajar.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli media terhadap “LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong”, maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar **90,58%** termasuk kategori “**Sangat Layak**”.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari validator bahwasannya hasil data validasi dinyatakan layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi. Sebagai dukungan dari validator ahli media yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Belum dapat digunakan

D. Kritik/Saran

Catatan: ada 7 hal pada pengantar.

Curup, 12 Juli 2023

Ahli Media

[Signature]

Prof. Dr. Hendar Ham, M.Pd

NIP. 197511082003920001

Gambar 4.6 Validasi Ahli Media

c. Validasi Ahli Bahasa

Hasil produk yang telah selesai dibuat kemudian akan divalidasi oleh ahli bahasa yaitu bapak Dr. H. Ifnaldi, M.Pd. Aspek penilaian ahli bahasa yaitu penilaian bahasa, komunikasi, dialogis

dan interaktif, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penilaian validasi ahli bahasa terhadap “LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong”, maka diperoleh hasil dengan persentase sebesar **81,66%** termasuk kategori “**Sangat Layak**”.

Sesuai dengan data yang diperoleh dari validator bahwasannya hasil data validasi dinyatakan layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran/kritik. Adapun masukan saran/kritik dari validator ahli bahasa yaitu pemakaian tanda baca harus mempedomani PUEBI dan bahasa yang digunakan jangan terlalu tinggi. Maka peneliti memperbaiki sesuai dengan arahan validator, sebagai dukungan dari validator ahli bahasa yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

Layak digunakan tanpa revisi

Layak digunakan dengan revisi

Belum dapat digunakan

D. Kritik/Saran

1) Pemakaian tanda baca harus mempedomani PUEBI

2) Bahasa yang dipakai untuk pendidikan dasar jangan terlalu tinggi.

Curup, 12/31 2023

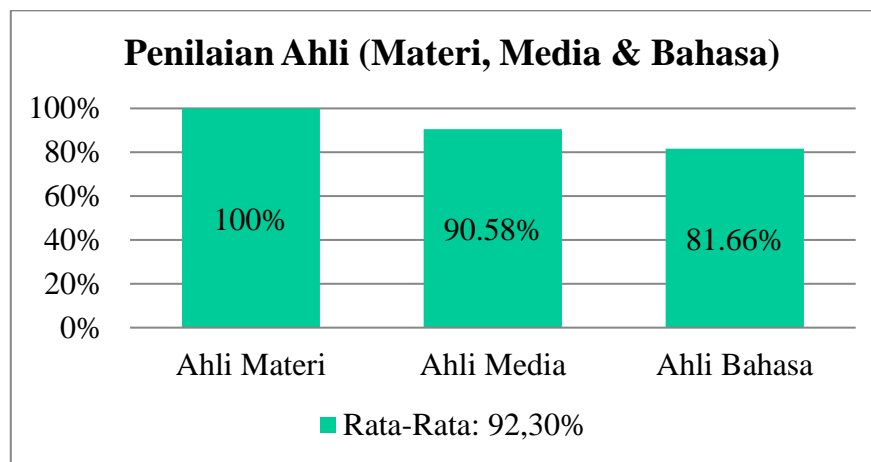
Ahli Bahasa

[Signature]

NIP.....

Gambar 4.7 Validasi Ahli Bahasa

Setelah mendapatkan hasil penilaian dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa maka diperoleh grafik perbandingan penilaian persentase pernyataan yang dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 4.8 Grafik Hasil Penilaian Validator

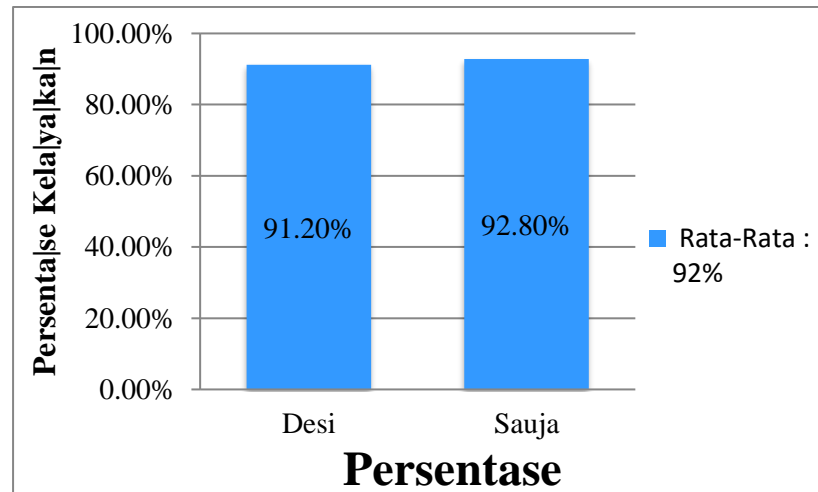
Berdasarkan gambar 4.8 grafik hasil penilaian validator diatas, dapat dilihat hasil perbandingan penilaian dari validator yang terdiri dari ahli media diperoleh sebesar **100%**, ahli media diperoleh sebesar **90,58%**, dan ahli bahasa diperoleh sebesar **81,66%** dengan nilai rata-rata keseluruhan dari tim validator hasil penilaian diperoleh sebesar **92,30%** termasuk kategori "*Sangat Layak*".

Selain mendapatkan validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa, peneliti juga mendapatkan validasi dari praktisi. Aspek penilaian praktisi yaitu kalayakan isi, kebahasaan/keterbacaan, desain tampilan dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penilaian praktisi terhadap "*LKS berbasis collaborative learning dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong*",

maka diperoleh grafik perbandingan penilaian persentase pernyataan yang dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 4.9 Grafik Hasil Penilaian Praktisi



Dapat dilihat pada gambar 4.9 grafik penilaian praktisi diatas, bahwa hasil perbandingan dari praktisi diperoleh sebesar **91,20% dan 92.80%** dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar **92%** dengan ketegori **“Sangat Layak”**.

4. Hasil Uji Coba Produk LKS

Uji coba produk dilakukan dengan tujuan untuk melihat kelayakan produk dan efektifitas produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilakukan setelah mendapatkan validasi dari ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. uji coba produk dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

a. Uji Coba *One To One*

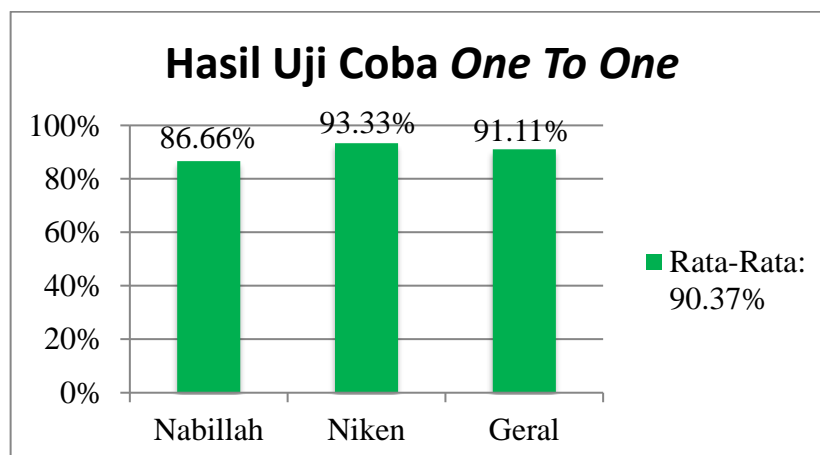
Uji coba *one to one* dilakukan pada 3 orang siswa kelas V SDN 11 Rejang Lebong. Uji coba dilakukan untuk kepentingan perbaikan

dan evaluasi penggunaan LKS IPS berbasis *collaborative learning* sehingga dapat digunakan lebih baik lagi.

Uji coba *one to one* dilakukan satu per satu kepada siswa. Pada tahap uji coba *one to one* mengoperasikan media secara mandiri. setelah menggunakan media secara mandiri, siswa diberikan kuesioner terkait tanggapan penggunaan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS hasil pengembangan. Kuesioner yang diberikan kepada siswa merupakan kuesioner dengan skala *likert*. Skala pada kuesioner yaitu memiliki alternatif jawaban 1 sampai 5 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika skala 1 dengan skor 0-20% artinya kriteria tidak baik
- 2) Jika skala 2 dengan skor 21-40% artinya kriteria kurang baik
- 3) Jika skala 3 dengan skor 41-60% artinya kriteria cukup baik
- 4) Jika skala 4 dengan skor 61-80% artinya kriteria baik
- 5) Jika skala 5 dengan skor 81-100% artinya kriteria sangat baik

Gambar 4.10 Grafik Hasil Uji Coba One To One



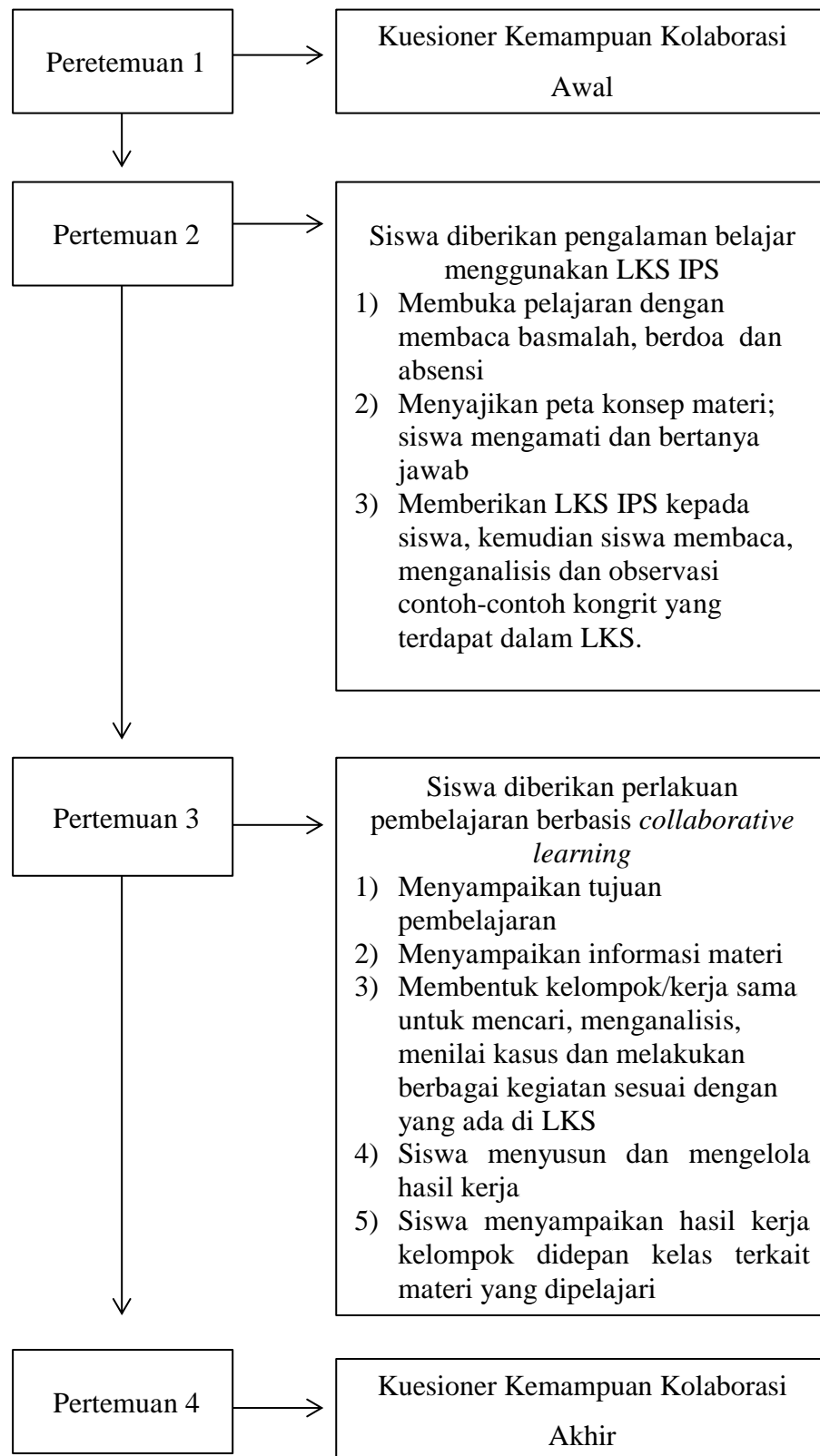
Berdasarkan gambar 4.10 grafik hasil uji coba *one to one* diatas, menunjukkan bahwa hasil penilaian dari 3 orang siswa memiliki persentase **86,66%**, **93,33%** dan **91,11%** dengan nilai rata-rata keseluruhan memiliki nilai persentase sebesar **90,37%** dengan kategori "**Sangat Baik**". Sehingga dapat diketahui bahwa LKS IPS berbasis *collaborative learning* yang dikembangkan oleh peneliti memperoleh tanggapan positif dari siswa untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Uji Coba *Small Group*

Uji coba *small group* dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana penggunaan *LKS IPS berbasis collaborative learning kelas V di SDN 11 Rejang Lebong* tersebut dengan 7 orang siswa untuk dipelajari. Uji *small group* dilakukan untuk mengetahui efektifitas dari LKS. Uji coba *small group* dilakukan secara bersamaan dengan menggunakan masing-masing satu media setiap siswa. Uji coba *small group* oleh peneliti melakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan spesifikasi sebagai berikut: 1) memberikan kuesioner angket kemampuan kolaborasi awal; 2) memberikan pembelajaran LKS IPS; 3) memberikan pembelajaran berbasis *collaborative learning* kepada pada siswa; dan 4) kuesioner kemampuan kolaborasi akhir.

Dalam pembelajaran dilakukan peneliti menggunakan sintaks LKS IPS berbasis *collaborative learning* sebagai berikut.

Gambar 4.11 Sintaks LKS IPS Berbasis *Collaborative Learning*



Berdasarkan gambar 4.11 sintaks LKS IPS berbasis *collaborative learning* diatas, dapat dilihat bahwa pertemuan pertama siswa diberikan kuesioner kemampuan kolaborasi awal tanpa perlakuan apapun, pertemuan kedua melaksanakan pembelajaran menggunakan LKS IPS, pertemuan ketiga melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *collaborative learning* dan pertemuan keempat siswa diberikan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir dikelas untuk melihat hasil belajar siswa terhadap penggunaan LKS IPS berbasis *collaborative learning*. Adapun tahapan-tahapan untuk mengetahui hasil data yang diperoleh dari siswa dapat dilihat sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data dari responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16* dengan membandingkan hasil perhitungan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner dapat dinyatakan valid
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan kuesioner dapat dinyatakan tidak valid

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Butir	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,763	0,444	Valid
2	0,799	0,444	Valid
3	0,766	0,444	Valid
4	0,744	0,444	Valid
5	0,637	0,444	Valid
6	0,673	0,444	Valid
7	0,597	0,444	Valid
8	0,749	0,444	Valid
9	0,693	0,444	Valid
10	0,660	0,444	Valid
11	0,741	0,444	Valid
12	0,634	0,444	Valid
13	0,784	0,444	Valid
14	0,673	0,444	Valid
15	0,633	0,444	Valid
16	0,680	0,444	Valid

Sumber: ouput SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas diatas, dapat dilihat bahwa kuesioner yang berisi dari 16 butir pernyataan telah diisi oleh 22 responden pada penelitian ini. Salah satu agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r_{tabel} terlebih dahulu. Rumus r_{tabel} adalah $df = N - 2$ jadi $22 - 2 = 20$, sehingga $r_{tabel} = 0,444$.

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ada 16 kuesioner yang dinyatakan valid, 16 kuesioner semua dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan data keputusan yaitu menggunakan rumus “*Cronbach's Alpha*” sebesar 0,60. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16* dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka data dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka data dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.925	16

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji reliabilitas diatas, dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,925 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan semua pernyataan dari kuesioner dinyatakan reliabel.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang normal atau tidak dengan menggunakan uji Shapiro wilk sebesar 0,05. Hasil uji normalitas

data menggunakan *SPSS versi 16* dengan ketentuan sebagai berikut.

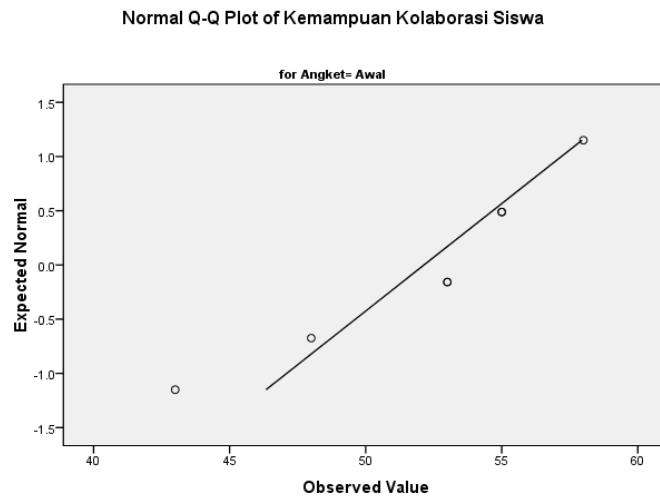
- a) Jika nilai Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal
- b) Jika nilai Sig < 0,05 maka data terdistribusi tidak normal

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

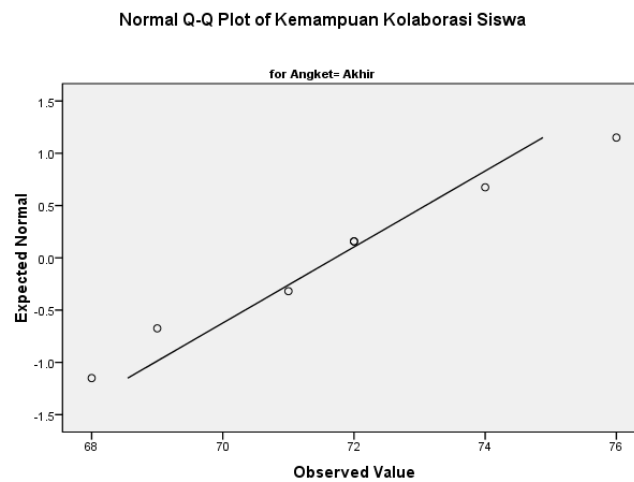
Tests of Normality							
Angket		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Kolaborasi Siswa	Awal	.282	7	.099	.903	7	.351
	Akhir	.173	7	.200*	.971	7	.904
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari kuesioner kemampuan kolaborasi awal $0,351 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi dari kuesioner kemampuan kolaborasi akhir $0,904 > 0,05$. Dengan demikian sesuai dengan ketentuan uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa data kuesioner kemampuan kolaborasi awal-kuesioner kemampuan kolaborasi akhir tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Shapiro Wilk, uji normalitas juga dilakukan dengan uji plots (Q-Q Plots) sebagai berikut.

Gambar 4.12 Hasil Uji Q-Q Plots Kuesioner Kemampuan Kolaborasi Awal



Gambar 4.13 Hasil Uji Q-Q Plots Kuesioner Kemampuan Kolaborasi Akhir



Sesuai dengan ketentuan uji normalitas menggunakan Q-Q Plots dapat dikatakan normal apabila data tersebut dikelilingi garis. Dapat dilihat pada gambar 4.12 dan gambar 4.13 dapat dilihat bahwa data skor pada kuesioner kemampuan kolaborasi awal dan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir menyebar disekitar garis tersebut. Sehingga dapat diartikan bahwa data

kuesioner kemampuan kolaborasi awal dan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir adalah data yang berdistribusi normal.

4) Uji *N-Gain Score*

N-Gain Score digunakan untuk menentukan keefektifan dalam menggunakan LKS IPS berbasis *collaborative learning*. Untuk menghitung hasil uji *N-gain score* digunakan *SPSS versi 16* dengan rumus *N-Gain Score* sebagai berikut.

$$N\text{-Gain Score} =$$

$$\frac{\text{kuesioner kemampuan kolaborasi awal} - \text{kuesioner kemampuan kolaborasi akhir}}{\text{skor ideal (100)} - \text{kuesioner kemampuan kolaborasi akhir}}$$

Keterangan:

- a) Jika nilai *N-gain Score* > 76, maka data dikategorikan efektif
- b) Jika nilai *N-gain Score* 56-75, maka data dikategorikan cukup efektif
- c) Jika nilai *N-gain Score* < 55, maka data dikategorikan kurang efektif

Tabel 4.8 Hasil Uji *N-Gain Score*

PERHITUNGAN N-GAIN SCORE						
N o	Nanma Respon	Awal	Akhir	Awal-Akhir	Skor Ideal (80-Akhir)	N-Gain Score (%)
1	Azka	69	55	14	25	56
2	Ibam	71	53	18	27	67
3	Dinni	72	58	14	22	64
4	Juwita	72	48	24	32	75
5	Rasya	74	43	31	37	84
6	Riski	76	53	23	27	85
7	Siti saleha	68	55	13	25	52
Mean		71,71	52,14	19,57	27,86	68,90

Sumber: output SPSS yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan uji *N-Gain Score* diatas, menunjukkan bahwa rata-rata skor *N-Gain* dari data kuesioner kemampuan kolaborasi awal dan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir diperoleh sebesar 68,90% dengan kategori **“Cukup Efektif”**. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKS IPS berbasis *collaborative learning* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa.

C. Pembahasan

1. Pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada aspek proses pembelajaran, LKS, dan kemampuan kolaborasi diperoleh persentase dengan nilai rata-rata sebesar **73,20%** dengan kategori **dibutuhkan**. Maka peneliti menetapkan desain konseptual LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa mata pelajaran IPS yang disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa.

Desain konseptual LKS yang dikembangkan memuat kurikulum, materi peristiwa dalam kehidupan mata pelajaran IPS, serta tugas/latihan yang menerapkan kemampuan kolaborasi. Konsep menghadirkannya kemampuan kolaborasi ini didalam LKS IPS untuk mengembangkan potensi siswa dengan mendorong dirinya agar dapat mengemukakan pendapat/ide secara leluasa, mampu bekerjasama serta

menumbuhkan sikap bertanggung jawab, dan tepat waktu dalam mengerjakan tugas. Sehingga siswa dapat secara aktif dan mandiri dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Adapun desain fisikal LKS ini mencakup dari desain konseptual yang terdiri dari silabus, RPP, dan tampilan LKS.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ulhusna et al menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan keterampilan kolaborasi dapat melatih pembagian kerja yang efektif, meningkatkan karakter, tanggungjawab siswa, penggambungan informasi dari berbagai sumber pengetahuan, pespektif, pengalaman dan kekompakan.⁵⁷

Selain itu didukung oleh Santika et al menyatakan bahwa LKS dalam pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan kolaborasi membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahu, membantu guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif sehingga siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan menyenangkan.⁵⁸

Maka dapat disimpulkan pembelajaran akan lebih kontekstual dan bermakna dengan menggunakan bahan ajar LKS IPS berbasis *collaborative learning* yang akan merangsang siswa untuk melahirkan ide, membina hubungan dengan orang lain, mempermudah dan meringankan serta mandiri dalam proses belajar mengajar.

2. Kelayakan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran

⁵⁷ Nurwahidah, et al, *Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan LKS Berbasis Saintifik*, Reflection Journal, Vol.1, No. 2 (2021): 71

⁵⁸ *Ibid*, h. 71-72

IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong menurut pakar/ahli

Berdasarkan hasil dari validator yang terdiri dari ahli materi di peroleh hasil persentase sebesar **100%** dengan kategori **“Sangat Layak”**, ahli media diperoleh hasil persentase sebesar **90,58%** dalam kategori **“Sangat Layak”** dan ahli bahasa diperoleh hasil persentase **81,66%** dengan kategori **“Sangat Layak”** dengan nilai rata-rata keseluruhan dari tim validator diperoleh hasil persentase sebesar **92,30%** termasuk kategori **“Sangat Layak”**.

Maka secara rata hasil keseluruhan dari tim validator serta praktisi didapatkan dengan kriteria **“ Sangat Layak”**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh cahyaningrum et al, sumber belajar yang layak digunakan dalam pembelajaran adalah dimana bahan ajar mendapatkan validitas yang sangat baik/Sangat Layak.⁵⁹ Didukung dengan hasil riset Maryam Sarah Fallensky et al, menyatakan bahwa apabila hasil dari keseluruhan validator mendapat kategori layak/sangat layak maka produk layak dimplementasikan pada pembelajaran.⁶⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS IPS berbasis *collaborative learning* yang dikonsep sesuai dengan kebutuhan siswa sangat layak untuk diterapkan dalam pada pembelajaran.

⁵⁹ Cahyaningrum et al, “Pengembangan E-Module Kimia Berbasis Pogil Pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa”. Jurnal Riset Pendidikan Kimia, Vol.7, No.1 (2017): 59-65

⁶⁰Maryam Sarah Fallensky, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Materi Kewargaan Digital Di SMK Passim Plus Sukabumi*, Jurnal Utile, Vol.7, No.1 (2021): 46

3. Efektivitas LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong

Efektivitas LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong dilihat dengan membandingkan kuesioner kemampuan kolaborasi yang diberikan kepada siswa pada saat pretest dan posttest dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Uji eektivitas dilakukan 4 kali pertemuan dengan spesifikasi sebagai berikut; *pertemuan pertama*; siswa diberikan kuesioner kemampuan kolaborasi awal. *Pertemuan kedua*; melaksanakan pembelajaran menggunakan LKS IPS. *Pertemuan ketiga*; melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis *collaborative learning* dan *pertemuan keempat*; siswa diberikan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir.

Berdasarkan kuesioner kemampuan kolaborasi yang sudah diimplementasikan dalam pembelajaran diperoleh hasil perhitungan menggunakan uji *N-Gain Score* dari data kuesioner kemampuan kolaborasi awal dan kuesioner kemampuan kolaborasi akhir. Dengan hasil perhitungan uji *N-Gain score* diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 68,90% dengan kategori “**cukuk efektif**” yang bisa diartikan penggunaan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS ini, dapat membuat aktivitas pembelajaran menjadi cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal ini didukung oleh Depdiknas, bahwa pembelajaran yang didesain dalam bentuk media pembelajaran akan membuat komunikasi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang dipelajari.⁶¹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodriguez et al, bahwa mengembangkan LKS dengan meningkatkan kemampuan kolaborasi merupakan keterampilan yang paling efektif dalam belajar dan dapat menumbuhkan interaksi didalam kelas.⁶² Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noly Shofiyah et al, bahwa partisipasi siswa selama berkolaborasi dalam kelompok dapat membantu mereka menyelesaikan tugas yang lebih baik daripada pekerjaan individu. Siswa yang bekerjasama secara kolaborasi dapat mengekspresikan ide dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, kurangnya keterampilan kolaborasi menghambat kinerja siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar.⁶³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS yang memberikan dampak positif terhadap siswa karena membuat pembelajaran menjadi efektif, aktif dan menyenangkan.

⁶¹ Alim Febri Anto Nur, *Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 4 Watampone*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.3, No.2 (2020): 37

⁶² Redha Mawaddah, et al, *Kelayakan LKS Pembelajaran Ipa Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SD/MI*, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol.8, No.1 (2022): 3

⁶³ Noly Shofiyah, et al, *Keterampilan Kolaborasi: Hubungan Dengan Hasil Belajar Kognitif Dalam Pembelajaran IPA Berbasis STEM*, Procedia Of Science And Humanities, Vol.3 (2022): 1232

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Rejang Lebong, pengembangan LKS IPS berbasis *collaborative learning* dirancang dengan menggunakan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollanda dengan tahap utama yaitu *analyze* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Tahap analisis dilakukan dengan guru dan siswa, hasil analisis dari guru diperoleh sebesar 77,03% dan siswa diperoleh sebesar 71,93% dengan nilai rata-rata keseluruhan diperoleh sebesar 73,20% dengan kategori dibutuhkan. Tahap desain dilakukan dengan desain konseptual dan desain fisikal. Tahap pengembangan dilakukan dengan validasi kepada ahli/praktisi. Tahap implementasi dilakukan uji *coba one to one* dan *small group*. Terakhir tahap evaluasi ketercapaian dengan menguji LKS IPS berbasis *collaborative learning* pada proses pembelajaran.
2. Validasi LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS dilakukan beberapa validator yaitu validasi ahli materi konten IPS, ahli media dan

ahli bahasa. Adapun hasil validator yang terdiri dari oleh ahli materi yaitu sebesar 100%, ahli media 90,58% dan ahli bahasa 81,66% dengan kategori sangat layak. Dengan rata-rata keseluruhan dari validator dicapai sebesar **92,30%** dengan kategori "***Sangat Layak***". LKS dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Efektivitas LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS yang dikembangkan diperoleh skor sebesar **68,90%** dengan kategori "***Cukup efektif***" digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan LKS berbasis *collaborative learning* dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan respon positif serta menyenangkan bagi siswa.
2. Produk LKS ini masih tergolong sederhana, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan LKS berbasis *collaborative learning* bisa dilakukan dengan kualitas yang lebih baik lagi agar lebih menarik.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dalam mengembangkan LKS pada sampel yang lebih luas dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, Rulan. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Malang: UM Press
- Aida Rahmi Nasution dan Hendra Harmi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar MI*. Curup: Lp2 STAIN Curup
- Branch, Robert Maribe. 2009. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science & Business Media, LLC
- Cahyaningrum, *et al.* 2017. *Pengembangan E-Module Kimia Berbasis Pogl Pada Materi Reaksi Reduksi-Oksidasi Sebagai Sumber Belajar Siswa*. Jurnal Riset Pendidikan Kimia. Vol.7. No.1
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Dewi, Alia Purwati *et al.* 2020. *Profil Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pada Rumpuh Pendidikan Mipa*. Jurnal Ilmu Pendidikan. FKIP Universitas Maret Surakarta. Vol.18. No.1
- Erna Sari dan Linda Hafandi. 2022. *Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa*. Jurnal Bioedutech. Pendidikan Biologi Universitas Islam Madura. Vol.6. No.1
- Etrina, *et al.* 2018. *Pengembangan Ajar Matematika Berbasis Kompetensi abad 21 Untuk guru SMP/Mts*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Fallensky, Maryam Sarah. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Materi Kewargaan Digital Di SMK Passim Plus Sukabumi*. Jurnal Utile. Vol.7. No.1
- Hidayati. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Ischak, *et al.* *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

- Istiningsih, Siti. 2021. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tema Cita-Citaku Subtema Aku dan Cita-Citaku Kelas IV*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol.6. No.4
- Kharunisa. 2016. *Pengembangan Lembar kerja Siswa (LKS) Bermuatan Sikap*. Jakarta: Rineka Grup
- Lexy J. Moeleong. 2002. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Lismawati. 2010. *Penyusunan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: InsanMadani
- Mawaddah, Redha et al. 2022. *Kelayakan LKS Pembelajaran Ipa Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa SD/MI*, Jurnal Cakrawala Pendas. Vol.8. No.1
- Mufarrrikoh, Zainatul. 2019. *Statistika Pendidikan (Konsep Samplingan dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: Jakad Media Publishing
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Murni, Wahid. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nawawi Hadari. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung agung
- Nur, Alim Febri Anto. 2020. *Efektivitas Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 4 Watampone*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol.3. No.2
- Nuraini, Anita. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis pendekatan Sainifik pada Materi Kalor dan Perpindahan Pada Siswa Kelas VII*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol.4. No.3
- Nurudi, Syarifuddin. 2005. *Model Pembelajaran Yang Memperhatikan Keberagaman Individu Siswa Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Quatum Teaching

- Nurwahidah, *et al.* 2021. *Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan LKS Berbasis Sainifik*. Reflection Journal. Universitas Guru Mandalika. Vol.1. No. 2
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Rahmawati, Ayu *et al.* 2019. *Analisis Keterampilan Berkolaborasi Siswa SMA Pada Pembelajaran Berbasis Proyek Daur Ulang Minyak Jelantah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia. FKIP Universitas Lampung. Vol.8. No.2
- Riskawati. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS)*. Tebo: CV Pratama
- Shofiyah, Noly *et al.* 2022. *Keterampilan Kolaborasi: Hubungan Dengan Hasil Belajar Kognitif Dalam Pembelajaran IPA Berbasis STEM*, Procedia Of Science And Humanities. Vol.3
- Sikumbang, Risman. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Simangunsong dan Zainal Abidin. 1987. *Metodologi IIS (IPS) Untuk SPG-SGO-KPG Dan Guru SD*. Jakarta: Akademika Pressindo
- Simanjuntak, Maria Dewi Ratna. 2019. *Membangun Keterampilan 4C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*. Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol.3
- Sugioyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsami Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Yogyakarta: PT. Rineka Cipta
- Sukardarrumidi. 2012. *Metodolgi Penelitian Petunjuk praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani
- Supardan, Dadang. 2015. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi dan kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara

- Supardi. 2017. *Statistika penelitian pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan penarikan kesimpulan*. Depok: PT Rajagrafindo
- Surya Muhammad. 2015. *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tegeh, Made et al. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyuni. 2016. *Pentingnya Collaborative Learning Dalam Mengembangkan aspek Sosialisasi Siswa*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta
- Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka belajar.
- Yudi Hari Rayanto dan Sugianto. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R&D: Teori Dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute

L

A

M

P

9

R

A

N

LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 343 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.432/FT.05/PP.00.9/02/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 27 Februari 2023
- M E M U T U S K A N :**
- Menetapkan**
- Pertama** : 1. **Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I** **198412092011012009**
 2. **Muksal Mina Putra, M.Pd** **198704032018011001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Aisyah Hilva Zahro**

N I M : **19591007**

JUDUL SKRIPSI : **Pengembangan LKS dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 27 Maret 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2757n.34/FT/PP.00.9/04/2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 April 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Aisyah Hilva Zahro
 NIM : 19591007
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Pengembangan LKS dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 RejangLebong
 Waktu Penelitian : 17 April s.d 17 Juli 2023
 Tempat Penelitian : SDN 11 RejangLebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

LAMPIRAN 3



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/199 /IP/DPMPTSP/V/2023

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 275/In.34/FT/PP.00.9/04/2023 tanggal 17 April 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Aisyah Hilva Zahro/ Tanjung Alam, 30 Mei 2002
NIM	: 19591007
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 11 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 11 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 09 Mei 2023 s/d 17 Juli 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 09 Mei 2023

Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
 2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
 3. Kepala SD Negeri 11 Rejang Lebong
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip

LAMPIRAN 4



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 11 REJANG LEBONG**

Alamat : Jl. Jend. Sudirman Rt. 09 Rw. 03 Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan
Kab. Rejang Lebong 39112



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/37/LL/SDN.11/RL/2023

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: AMRIYANI, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SD Negeri 11 Rejang Lebong
Alamat	: Jl. Jend. Sudirman Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong - Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama	: AISYAH HILVA ZAHRO
NIM	: 19591007
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah
Sekolah Tinggi/Univ	: Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup)

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 11 Rejang Lebong, yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman Rt. 09 Rw. 03 Kel. Air Putih Baru Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong. Yang dilaksanakan pada tanggal 09 Mei s/d 17 Juli 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul

“ Pengembangan LKS dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 11 Rejang Lebong”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,


Rejang Lebong, 22 Juli 2023

Kepala Sekolah


AMRIYANI, S.Pd
 NIP: 1966012 198912 2 002



LAMPIRAN 5



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


NAMA : Aisyah Hilva Zahro
 NIM : 19591007
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PAI

PEMBIMBING I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
 PEMBIMBING II : Muksal Mina Putra, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Pesang Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




IAIN CURUP


KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI


NAMA : Aisyah Hilva Zahro
 NIM : 19591007
 FAKULTAS/ PRODI : TARBIYAH / PAI

PEMBIMBING I : Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
 PEMBIMBING II : Muksal Mina Putra, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengembangan LKS dalam meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa pada Mata Pelajaran IPS kelas V di SDN 11 Pesang Lebong

















Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.


Pembimbing I : 
 Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.1
 NIP. 196412092011012009

Pembimbing II : 
 Muksal Mina Putra, M.Pd
 NIP. 198709032018011001



















IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/09/2023	Perbaikan bab I, II & III tambahkan teori pengembangan dan analisis di bab 2 buat angket & kisi-kisi		
2	11/09/2023	Angket dan kisi-kisi analisis kebutuhan		
3	12/09/2023	Perbaikan kisi-kisi penelitian dan kisi-kisi observasi		
4	25/6/2023	Acc LKS		
5	13/9/2023	Perbaikan bab IV		
6	23/9/2023	Perbaikan bab IV		
7	27/9/2023	Perbaikan abstrak dan hasil penelitian		
8	02/10/2023	Acc ujian		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/09/2023	Perbaiki bab I		
2	16/09/2023	Perbaiki paragraf bab II		
3	20/09/2023	Perbaiki paragraf bab III Perbaiki daftar isi		
4	21/10/23	Perbaiki paragraf bab IV		
5	23/10/23	Perbaiki lampiran dan lampiran ke-1		
6	29/10/23	Perbaiki lampiran ke-2 dan ke-3		
7	2/10/23	Perbaiki lampiran ke-4 dan ke-5		
8	5/10/23	Acc ujian		

LAMPIRAN 6

Kisi-Kisi Analisis Kebutuhan Guru

No	Aspek	Indikator	Jenis pernyataan	Nomor butir
1	Proses pembelajaran	Proses pembelajaran IPS	Pendapat pendidik terhadap pembelajaran IPS	1
		Kesulitan pembelajaran IPS pada muatan materi yang diharapkan peserta didik	Pendapat pendidik terhadap materi yang sulit dipahami peserta didik	2
			Materi yang disukai oleh peserta didik	3
		Hasil pembelajaran IPS	Pendapat pendidik terhadap hasil belajar peserta didik	4
		Bahan ajar alternatif	Perlunya mengaitkan bahan ajar yang digunakan untuk mempelajari materi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5,6
2	LKS	Bahan ajar berbasis kontekstual	Pendapat pendidik terhadap bahan ajar	7,8
		Muatan materi yang diharapkan dalam bahan ajar	Kelengkapan terhadap materi yang terdapat dalam bahan ajar	9
		Penggunaan bahan ajar	Bahan ajar yang digunakan	10
			Bahan ajar yang disukai oleh pendidik	11
			Bahan ajar yang mudah dipelajari kapan dan dimana saja	12
		Pengembangan bahan ajar dan kriteria bahan ajar	Bahan ajar yang menarik	13
			Mengaitkan bahan ajar terhadap materi yang diperlukan	14
Mempermudah pendidik dalam memahami materi yang diberikan	15			
3	Kemampuan kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	Peserta didik mampu dalam berpendapat, mengungkapkan ide dan berdiskusi serta dalam menyelesaikan masalah	16,17, 18
		Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Peserta didik bersedia menerima keputusan bersama	19
		Bekerja secara produktif	Peserta didik mampu mencari informasi dari berbagai sumber terhadap tugas yang dikerjakan bersama	20,21
		Menunjukkan sikap menghargai	Peserta didik mampu mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain	22,23, 24
		Menunjukkan sikap tanggung jawab	Peserta didik bertanggung jawab terhadap kelompok saat berdiskusi	25,26
		Bahan ajar berbasis kolaborasi	Perlunya mengaitkan bahan ajar terhadap kemampuan peserta didik	27

ANALISIS KEBUTUHAN GURU
PENGEMBANGAN LKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Nama :

Ahli Bidang :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Istilah tanda check (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju Skor 3 : Ragu-Ragu Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Aspek	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			1	2	3	4	5
Proses pembelajaran	Proses pembelajaran IPS	1. Bapak/ibu memberikan semangat terhadap peserta didik dalam pembelajaran IPS					
	Kesulitan pembelajaran IPS pada muatan materi yang diharapkan peserta didik	2. Materi peristiwa dalam kehidupan termasuk materi yang sulit dipahami oleh peserta didik					
		3. Materi peristiwa dalam kehidupan termasuk materi yang disukai oleh peserta didik					
	Hasil pembelajaran IPS	4. Peserta didik mendapatkan hasil belajar IPS yang memuaskan					
	Bahan ajar alternatif	5. Peserta didik mengalami kesulitan memahami materi melalui bahan ajar dan metode yang diterapkan oleh bapak/ibu					
		6. Bapak/ibu membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari materi peristiwa dalam kehidupan secara lebih sistematis dan menarik					
LKS	Bahan ajar	7. Bapak/ibu dalam proses					

	berbasis kontekstual	pembelajaran memerlukan bahan ajar					
		8. Ketika belajar guru menggunakan bahan ajar					
	Muatan materi yang diharapkan dalam bahan ajar	9. Bahan ajar yang bapak/ibu gunakan saat ini memuat secara rinci materi peristiwa dalam kehidupan					
		Penggunaan bahan ajar	10. Bapak/ibu memerlukan pembaharuan/variasi bahan ajar yang baru				
	11. Bapak/ibu suka pembelajaran menggunakan LKS						
	12. LKS sebagai bahan ajar yang dapat digunakan baik dikelas, diruang praktek maupun diluar kelas						
	13. Bapak/ibu memerlukan LKS yang menarik dalam proses belajar mengajar						
	Pengembangan bahan ajar dan kriteria bahan ajar	14. LKS dapat membantu bapak/ibu dalam memahami materi yang dipelajari					
		15. Bapak/ibu perlukah jika bahan ajar LKS yang akan diterapkan ini digunakan untuk mempelajari materi peristiwa kehidupan secara rinci dan sistematis					
	Kemampuan kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	16. Bapak/ibu mengajak peserta didik berdiskusi secara aktif dalam pembelajaran				
17. Bapak/ibu memberikan waktu peserta didik untuk berpendapat secara aktif dalam pembelajaran							
18. Peserta didik diberikan tugas untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada dalam pembelajaran							
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi		19. Peserta didik menghargai keputusan bersama/hasil kerja kelompok					
Bekerja secara produktif		20. Peserta didik menggunakan informasi dari berbagai sumber dalam belajar					
		21. Peserta didik belajar menggunakan buku dari perpustakaan					

	Menunjukkan sikap menghargai	22. Peserta didik bersikap sopan dan baik kepada orang lain dalam proses belajar					
		23. Peserta didik mendengarkan orang lain ketika berbicara dalam proses belajar					
		24. Peserta didik menghargai pendapat orang lain dalam proses belajar					
	Menunjukkan sikap tanggung jawab	25. Peserta didik bertanggung jawab terhadap kelompok saat pembelajaran					
		26. Peserta didik tepat waktu/tidak telat dalam melakukan proses pembelajaran					
	Bahan ajar berbasis kolaborasi	27. Bapak/ibu perlukah bahan aja LKS yang yang akan diterapkan berbasis kolaborasi					

Kisi-Kisi Analisis Kebutuhan Siswa

No	Aspek	Indikator	Jenis pernyataan	Nomor butir
1	Proses pembelajaran	Proses pembelajaran IPS	Pendapat peserta didik terhadap pembelajaran IPS	1
		Kesulitan pembelajaran IPS pada muatan materi yang diharapkan peserta didik	Pendapat peserta didik terhadap materi yang sulit dipahami	2
			Materi yang disukai oleh peserta didik	3
		Hasil pembelajaran IPS	Pendapat peserta didik terhadap hasil belajar	4
		Bahan ajar alternatif	Perlunya mengaitkan bahan ajar yang digunakan untuk mempelajari materi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	5,6
2	LKS	Bahan ajar berbasis kontekstual	Pendapat peseta didik terhadap bahan ajar	7,8
		Muatan materi yang diharapkan dalam bahan ajar	Kelengkapan terhadap materi yang terdapat dalam bahan ajar	9
		Penggunaan bahan ajar	Bahan ajar yang digunakan	10
			Bahan ajar yang disukai oleh peserta didik	11
			Bahan ajar yang mudah dipelajari kapan dan dimana saja	12
			Bahan ajar yang menarik	13
		Pengembangan bahan ajar dan kriteria bahan ajar	Mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan	14
			Mengaitkan bahan ajar terhadap materi yang diperlukan	15
3	Kemampuan kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	Peserta didik mengungkapkan pendapat dan berdiskusi	16,17, 18
		Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi	Peserta didik bersedia menerima keputusan bersama	19
		Bekerja secara produktif	Peserta didik mampu mencari informasi terhadap tugas yang dikerjakan bersama	20,21
		Menunjukkan sikap menghargai	Peserta didik mampu mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain	22,23, 24
		Menunjukkan sikap tanggung jawab	Peserta didik bertanggung jawab terhadap kelompok saat berdiskusi	25,26
		Bahan ajar berbasis kolaborasi	Perlunya mengaitkan bahan ajar terhadap kemampuan peserta didik	27

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA
PENGEMBANGAN LKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOLABORASI SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Istilah tanda check (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju Skor 3 : Ragu-Ragu Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju

Skor 2 : Tidak Setuju

Aspek	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			1	2	3	4	5
Proses pembelajaran	Proses pembelajaran IPS	1. Ananda antusias/semangat dalam pembelajaran IPS					
	Kesulitan pembelajaran IPS pada muatan materi yang diharapkan peserta didik	2. Materi peristiwa dalam kehidupan termasuk materi yang sulit dipahami oleh ananda					
		3. Materi peristiwa dalam kehidupan termasuk materi yang disukai oleh ananda					
	Hasil pembelajaran IPS	4. Ananda mendapatkan hasil belajar IPS yang memuaskan					
	Bahan ajar alternatif	5. Ananda mengalami kesulitan memahami materi melalui bahan ajar dan metode yang diterapkan oleh guru					
		6. Ananda membutuhkan bahan ajar alternatif yang dapat digunakan untuk mempelajari materi peristiwa dalam kehidupan secara lebih sistematis dan menarik					
LKS	Bahan ajar	7. Ananda dalam proses pembelajaran					

	berbasis kontekstual	memerlukan bahan ajar						
		8. Ketika belajar guru menggunakan bahan ajar						
	Muatan materi yang diharapkan dalam bahan ajar	9. Bahan ajar yang guru gunakan saat ini memuat secara rinci materi peristiwa dalam kehidupan						
		Penggunaan bahan ajar	10. Ananda memerlukan pembaharuan/variasi bahan ajar yang baru					
	11. Ananda suka pembelajaran menggunakan LKS							
	12. LKS sebagai bahan ajar yang dapat digunakan baik dikelas, diruang praktek maupun diluar kelas							
	13. Ananda memerlukan LKS yang menarik saat mempelajari materi							
	Pengembangan bahan ajar dan kriteria bahan ajar	14. LKS dapat membantu ananda memahami materi yang dipelajari						
		15. Ananda memerlukan bahan ajar LKS yang akan diterapkan ini digunakan untuk mempelajari materi peristiwa kehidupan secara rinci dan sistematis						
	Kemampuan kolaborasi	Berkontribusi secara aktif	16. Ananda berdiskusi secara aktif dalam pembelajaran					
17. Ananda mengungkapkan pendapat secara aktif dalam pembelajaran								
18. Ananda diberikan tugas untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada dalam pembelajaran								
Menunjukkan fleksibilitas dan kompromi		19. Ananda menghargai keputusan bersama/hasil kerja kelompok						
Bekerja secara produktif		20. Ananda menggunakan informasi dari berbagai sumber dalam belajar						
		21. Ananda belajar menggunakan buku dari perpustakaan						
Menunjukkan sikap menghargai		22. Ananda bersikap sopan dan baik kepada orang lain dalam proses belajar						
		23. Ananda mendengarkan orang lain ketika berbicara dalam proses						

		belajar					
		24. Ananda menghargai pendapat orang lain dalam proses belajar					
	Menunjukkan sikap tanggung jawab	25. Ananda bertanggung jawab terhadap kelompok saat pembelajaran					
		26. Ananda tepat waktu/tidak telat dalam melakukan proses pembelajaran					
	Bahan ajar berbasis kolaborasi	27. Ananda perlukah bahan ajar LKS yang akan diterapkan berbasis kolaborasi					

LAMPIRAN 7
TABULASI ANALISIS KEBUTUHAN SISWA

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jml Skor	%
1	Aprilia Zahra Tusita	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	4	88	65.18518519
2	Biona Febriani	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	2	4	2	4	2	4	4	89	65.92592593
3	Cindy Try Melinda	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	9	3	4	4	2	4	2	3	4	98	72.59259259
4	Gilang Putra P	5	3	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	5	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	101	74.81481481
5	Jessika Ammidtri	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	5	4	105	77.77777778
6	M Azel Gusramadan	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	97	71.85185185
7	M. Fatir Sujiwo	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	99	73.33333333
8	Mesti Prizillia	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	97	71.85185185
9	Misyani Rafif	5	2	4	3	5	5	5	4	2	5	4	4	4	5	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	4	5	100	74.07407407
Rata-Rata																											874	71.93415638		

TABULASI ANALISIS KEBUTUHAN GURU

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jml Skor	%	
1	Sauja Yuneri	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	93	68,888889	
2	Nora Susanti	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	112	82,962963	
3	Watini	5	4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	107	79,259259
Rata-Rata																											312	77,037037			

LAMPIRAN 8

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong
Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan bahan ajar yang berupa LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong. Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi LKS yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket validasi ini. Angket ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang LKS ini. Penilaian saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk perbaikan serta peningkatan kualitas LKS ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

Isilah tanda check (\surd) pada kolom yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria penilaian.

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

C. Kriteria-Kriteria Angket

Aspek	Indikator	Deskripsi	Skor					
			1	2	3	4	5	
Kelayakan isi	1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung didalam KD						✓
	2. Keluasan materi	Materi yang disajikan sesuai dengan sub materi yang terkandung dalam KD, keluasan materi dalam batas yang wajar						✓
	3. Kedalaman materi	Materi mencakup mulai dari pengenalan konsep sampai dengan interaksi antar konsep dengan memperhatikan kesesuaian dengan yang diamanatkan oleh KD, kedalaman materi dalam batas yang wajar						✓
Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidang IPS						✓
	5. Keakuratan fakta dan data	Fakta yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						✓
	6. Keakuratan contoh	Soal yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						✓
	7. Keakuratan soal	Soal yang disajikan efektif untuk mengetahui pemahaman siswa						✓
	8. Keakuratan gambar dan ilustrasi	Gambar dan ilustrasi sesuai dengan kenyataan dan efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik						✓
	9. Keakuratan notaris, symbol dan ikon	Notasi, symbol dan ikon tidak menimbulkan banyak tafsiran						✓

	10. Keakuratan acuan pustaka	Acuan pustaka yang digunakan sesuai dengan produk yang dikembangkan							✓
Pendukung materi pembelajaran	11. Penalaran	Penalaran berperan pada saat peserta didik harus memuat kesimpulan, karena materi perlu memuat uraian, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk untuk membuat kesimpulan							✓
	12. Keterkaitan	Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian atau soal latihan							✓
	13. Komunikasi	Materi memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah							✓
	14. Penerapan	Materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapkn konsep IPS dalam kehidupan sehari-hari							✓
	15. Kemenarikan materi	Materi memuat uraian, strategi, gambar, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik							✓
	16. Mendorong untuk mencari informasi	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, dll							✓
Kemuktakiran materi	17. Gambar dan ilustrasi actual	Gambar dan ilustrasi yang aktual juga dilengkapi dengan penjelasan							✓
	18. Kemuktakiran pustaka	Pustaka yang dipilih mutakhir							✓

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Belum dapat digunakan

D. Kritik/Saran

- Perlu kekecapan materi
 - Jajad di lebih
-
-
-
-

Curup, 12 Juli 2023

Ahli Materi



Dr. Banyanb. MM. Mpd.

NIP. 196907231999031004

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong

Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan bahan ajar yang berupa LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong. Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi LKS yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket validasi ini. Angket ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang LKS ini. Penilaian saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk perbaikan serta peningkatan kualitas LKS ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

Isilah tanda check (\surd) pada kolom yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria penilaian.

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

	kalimat	satu alenia yang berdekatan mencerminkan keruntukan dan keterkaitan isi							✓
	11. Konsisten penggunaan istilah	Penggunaan istilah yang menggambarkan tentang bagian dalam LKS							✓
	12. Konsisten penggunaan istilah symbol/lambang	Penggunaan symbol lambang yang menggambarkan tentang bagian dalam LKS							✓

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Belum dapat digunakan

D. Kritik/Saran

- ⊙ Pemakaian tanda baca harus mempedomani
PEUBI
- ⊙ Bahasa yang dipakai untuk pendidikan
dasar jangan terlalu tinggi.

Curup, 12/7/ 2023

Ahli Bahasa



NIP.....

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : PGMI

Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong

Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan bahan ajar yang berupa LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong. Peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi LKS yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran.

Untuk itu, dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket validasi ini. Angket ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang LKS ini. Penilaian saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk perbaikan serta peningkatan kualitas LKS ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisis angket, saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk Pengisian

Isilah tanda check (\checkmark) pada kolom yang bapak/ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria penilaian.

Skor	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang baik
1	Sangat kurang baik

C. Kriteria-Kriteria Angket

Aspek	Deskripsi	Skor				
		1	2	3	4	5
Ukuran LKS	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO					✓
	2. Gambar sampul Lks sesuai dengan materi				✓	
Desain LKS	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung memiliki kesesuaian serta konsisten			✓		
	4. Huruf yang digunakan dalam penulisan Lks menarik dan mudah dibaca					✓
	5. Ilustrasi gambar dengan materi yang disajikan sesuai dan secara visual dapat mengungkapkan jenis ilustrasi berdasarkan materi ajar					✓
Desain Isi Bahan Ajar	6. Tata letak gambar di dalam Lks konsisten					✓
	7. Gambar yang digunakan didalam Lks tepat dan telah sesuai dengan penggunaan materi					✓
	8. Ukuran huruf yang digunakan mudah dibaca					✓
	9. Tidak menggunakan jenis huruf yang terlalu dekoratif					✓
	10. Uraian materi dalam Lks jelas				✓	
	11. Tipografi isi Lks memudahkan pemahaman peserta didik				✓	
	12. Ilustrasi isi sesuai materi					✓
	13. Ilustrasi gambar dengan materi yang disajikan sudah selesai dan secara visual dapat mengungkapkan jenis ilustrasi berdasarkan materi ajar					✓
	14. Tata letak materi didalam Lks sudah runtut					✓
	15. Kolaborasi dalam Lks sudah tepat				✓	
	16. Tata letak materi dan gambar di Lks sudah lengkap				✓	
17. Materi didalam Lks sesuai				✓		

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar yang berupa lembar kegiatan siswa ini:

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi
- Belum dapat digunakan

D. Kritik/Saran

Gambar ada 7 di poster pengun Baku.

Curup, 12 Juli 2023

Ahli Media



Prof. Dr. Hendar Ham, M.P.A

NIP. 197511082003121001

**ANGKET VALIDASI PRODUK LKS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA MATA PELAJARAN IPS
GURU/PRAKTISI**

Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : PGMI
 Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan
 Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11
 Rejang Lebong
 Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan pelaksanaan bahan ajar yang berupa LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong. Untuk itu, dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket validasi ini. Angket ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang LKS ini. Penilaian saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk perbaikan serta peningkatan kualitas LKS ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah tanda check (\checkmark) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

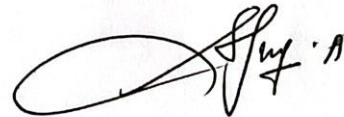
No	Indikator Penilaian	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
Bahan ajar berupa LKS IPS						
A	Kelayakan Isi/Konten					
	1. Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD					✓
	2. Istilah yang digunakan dalam materi mudah dipahami					✓
	3. Isi dalam Lks ini mudah dipahami					✓
	4. Isi dalam Lks ini dapat memenuhi kebutuhan bahan ajar IPS					✓
	5. Materi dalam Lks ini dapat menambah wawasan pengetahuan penggunanya					✓
	6. Isi dalam Lks efektif meningkatkan pemahaman siswa					✓
B	Kebahasaan/Keterbacaan					
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	8. Bahasa yang digunakan dapat membangkitkan rasa senang siswa				✓	
	9. Kalimat yang digunakan sederhana				✓	
	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	11. Contoh-contoh atau latihan yang disajikan mudah dipahami					✓
	12. Penjelasan isi Lks mudah dipahami					✓
	13. Tulisan pada Lks ini mudah dibaca					✓
C	Layout/Desain Tampilan					
	14. Tata letak gambar dalam modul menarik					✓
	15. Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram				✓	✓
	16. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi					✓
	17. Ukuran buku sudah sesuai dengan materi					✓
	18. Tampilan sampul buku menarik					✓
	19. Adanya keterangan yang disajikan pada setiap gambar					✓
	20. Jenis huruf sudah tepat					✓
	21. Secara fisik buku ini menarik untuk dibaca					✓

D	Bahan ajar berupa strategi pembelajaran					
	22. Strategi pembelajarn sudah tepat				✓	
	23. Uraian garis besar isi sudah tepat				✓	
	24. Pemilihan media yang digunakan sudah tepat					✓
	25. Pemilihan metode yang digunakan sudah tepat					✓

Rekomendasi:

13 Juli 2023

Guru/Praktisi



(SAUJA JUNERI. A, SPd
1967 0123 1986/2 2002

**ANGKET VALIDASI PRODUK LKS DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA MATA PELAJARAN IPS
GURU/PRAKTISI**

Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : PGMI
 Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan
 Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11
 Rejang Lebong
 Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

Dengan Hormat,

Berkaitan dengan pelaksanaan bahan ajar yang berupa LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong. Untuk itu, dimohon kepada bapak/ibu untuk mengisi angket validasi ini. Angket ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat bapak/ibu tentang LKS ini. Penilaian saran dan koreksi dari bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk perbaikan serta peningkatan kualitas LKS ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah tanda check (\surd) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Skor	Keterangan
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-Ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

No	Indikator Penilaian	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
Bahan ajar berupa LKS IPS						
A	Kelayakan Isi/Konten					
	1. Materi yang disajikan sesuai dengan KI dan KD					✓
	2. Istilah yang digunakan dalam materi mudah dipahami					✓
	3. Isi dalam Lks ini mudah dipahami					✓
	4. Isi dalam Lks ini dapat memenuhi kebutuhan bahan ajar IPS					✓
	5. Materi dalam Lks ini dapat menambah wawasan pengetahuan penggunanya					✓
	6. Isi dalam Lks efektif meningkatkan pemahaman siswa					✓
B	Kebahasaan/Keterbacaan					
	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	✓
	8. Bahasa yang digunakan dapat membangkitkan rasa senang siswa				✓	
	9. Kalimat yang digunakan sederhana					✓
	10. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
	11. Contoh-contoh atau latihan yang disajikan mudah dipahami					✓
	12. Penjelasan isi Lks mudah dipahami					✓
	13. Tulisan pada Lks ini mudah dibaca				✓	
C	Layout/Desain Tampilan					
	14. Tata letak gambar dalam modul menarik					✓
	15. Gambar yang disajikan jelas dan tidak buram				✓	
	16. Gambar yang disajikan sesuai dengan materi					✓
	17. Ukuran buku sudah sesuai dengan materi					✓
	18. Tampilan sampul buku menarik					✓
	19. Adanya keterangan yang disajikan pada setiap gambar					✓
	20. Jenis huruf sudah tepat					✓
	21. Secara fisik buku ini menarik untuk dibaca					✓

D	Bahan ajar berupa strategi pembelajaran					
	22. Strategi pembelajarn sudah tepat				✓	
	23. Uraian garis besar isi sudah tepat				✓	
	24. Pemilihan media yang digunakan sudah tepat				✓	
	25. Pemilihan metode yang digunakan sudah tepat				✓	

Rekomendasi:

..... 13 Juli 2023

Guru/Praktisi

(... DESI RIANA K...)
197205241994052001

LAMPIRAN 9

**ANGKET UJI COBA (ONE TO ONE)
LKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA
MATA PELAJARAN IPS
SISWA**

Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan
Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11
Rejang Lebong
Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan skripsi berjudul “Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong”. Maka untuk itu, dimohon siswa/i untuk memberikan penilaian terhadap terhadap produk LKS yang coba peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama : *Adhila Saputri*

Kelas : *V*

Sekolah : *SD 11 RL*

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah tanda check (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju Skor 3 : Ragu-Ragu Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju Skor 2 : Tidak Setuju

No	Indikator Penilaian	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
A	Layout/Desain Tampilan					
	1. Tata letak gambar dalam Lks menarik					✓

2. Ilustrasi buku ini memotivasi siswa				✓	
3. Ukuran buku sudah sesuai dengan materi isi buku				✓	
4. Tampilan sampul buku menarik				✓	
5. Jenis huruf yang digunakan sudah tepat					✓
6. Secara fisik buku ini menarik untuk dibaca					✓
7. Uraian garis besar isi sudah jelas				✓	
8. Gambar yang disajikan jelas tidak buram				✓	
9. Pemilihan media yang digunakan sudah tepat				✓	

Rekomendasi:

Coruh, 13 Juli 2023

Siswa

FA

(Nisbi...satri...)

ANGKET UJI COBA (ONE TO ONE)
LKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA
MATA PELAJARAN IPS
SISWA

Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : PGMI
 Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan
 Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11
 Rejang Lebong
 Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan skripsi berjudul “Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong”. Maka untuk itu, dimohon siswa/i untuk memberikan penilaian terhadap produk LKS yang coba peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama : *Niken Cartika*
 Kelas : *V*
 Sekolah : *SD II RL*

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah tanda check (✓) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju Skor 3 : Ragu-Ragu Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju Skor 2 : Tidak Setuju

No	Indikator Penilaian	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
A	Layout/Desain Tampilan					
	1. Tata letak gambar dalam Lks menarik					✓

2. Ilustrasi buku ini memotivasi siswa				✓	
3. Ukuran buku sudah sesuai dengan materi isi buku					✓
4. Tampilan sampul buku menarik					✓
5. Jenis huruf yang digunakan sudah tepat					✓
6. Secara fisik buku ini menarik untuk dibaca					✓
7. Uraian garis besar isi sudah jelas				✓	
8. Gambar yang disajikan jelas tidak buram				✓	
9. Pemilihan media yang digunakan sudah tepat					✓

Rekomendasi:

Curup, 13 Juli 2023.....

Siswa

Niken Cantika

(...Niken Cantika.....)

ANGKET UJI COBA (ONE TO ONE)
LKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOLABORASI SISWA
MATA PELAJARAN IPS
SISWA

Fakultas : Tarbiyah
 Prodi : PGMI
 Judul : Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan
 Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11
 Rejang Lebong
 Penyusun : Aisyah Hilva Zahro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan skripsi berjudul “Pengembangan LKS Dalam Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN 11 Rejang Lebong”. Maka untuk itu, dimohon siswa/i untuk memberikan penilaian terhadap terhadap produk LKS yang coba peneliti kembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Nama : Regal
 Kelas : V
 Sekolah : SD 11 RL

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah tanda check (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju Skor 3 : Ragu-Ragu Skor 1: Sangat Tidak Setuju
 Skor 4 : Setuju Skor 2 : Tidak Setuju

No	Indikator Penilaian	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
A	Layout/Desain Tampilan					
	1. Tata letak gambar dalam Lks menarik					✓

2. Ilustrasi buku ini memotivasi siswa					✓
3. Ukuran buku sudah sesuai dengan materi isi buku					✓
4. Tampilan sampul buku menarik					✓
5. Jenis huruf yang digunakan sudah tepat				✓	
6. Secara fisik buku ini menarik untuk dibaca					✓
7. Uraian garis besar isi sudah jelas				✓	
8. Gambar yang disajikan jelas tidak buram				✓	
9. Pemilihan media yang digunakan sudah tepat				✓	

Rekomendasi:

CURUP, 13 April 2023.

Siswa

Euf.

(...Ragal...)

LAMPIRAN 10 TABULASI VALIDASI AHLI

Ahli Materi	Pernyataan																		Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	100

Ahli Bahasa	Pernyataan																		Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12								
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4						49	81,6667

Ahli Media	Pernyataan																		Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4		77	90,5882

Guru/ Praktisi	Pernyataan																									Jml Skor	%
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
Desi	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	114	91.2
Sauja	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	116	92.8
Rata-rata																									230	92	

LAMPIRAN 11 TABULASI UJI COBA (ONE TO ONE)

Layout	Pernyataan																		Jumlah	Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9											
Nabila	5	4	4	4	5	5	4	4	4										39	86.66667
Niken	5	4	5	5	5	5	4	4	5										42	93.33333
Regal	5	5	5	5	4	5	4	4	4										41	91.11111
Rata-rata																		122	90.37037	

LAMPIRAN 12**ANGKET KEMAMPUAN KOLABORASI**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah tanda check (\checkmark) pada kolom yang dianggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria tanggapan.
2. Mohon jawaban yang diberikan sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Skor 5 : Sangat Setuju Skor 3 : Ragu-Ragu Skor 1: Sangat Tidak Setuju

Skor 4 : Setuju Skor 2 : Tidak Setuju

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	RR	S	SS
A. LKS IPS						
1	Saya suka kolaborasi belajar IPS karena tidak membosankan					
2	LKS IPS berbasis kolaboratif memotivasi semangat saya dalam belajar					
3	LKS IPS berbasis kolaboratif membuat saya lebih aktif dalam belajar					
4	Saya setuju jika LKS IPS berbasis kolaboratif diterapkan pada pembelajaran lain					
5	LKS IPS berbasis kolaboratif mempermudah saya dalam menyelesaikan persoalan yang ada dalam pelajaran IPS					
6	LKS IPS berbasis kolaboratif membuat saya lebih terampil dalam menyelesaikan tugas dengan kelompok					
7	LKS IPS berbasis kolaboratif memberikan kesempatan saya untuk mengidentifikasi materi lebih individu dan kelompok					
8	LKS IPS berbasis kolaboratif memberikan					

	kesempatan saya dalam mengkomunikasikan hasil kerja individu dan kelompok					
9	LKS IPS berbasis kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi saya bersama teman-teman sekelompok kerja					
B. Berkolaborasi						
10	Pembelajaran kolaborasi merupakan hal baru bagi saya					
11	Saya merasa pembelajaran kolaborasi membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain					
12	Saya merasa pembelajaran kolaborasi membuat saya lebih mendengarkan pendapat orang lain					
13	Menurut saya pembelajaran kolaborasi membuat saya bersikap lebih baik kepada sesama teman					
14	Saya merasa dengan menggunakan pembelajaran kolaborasi saya lebih leluasa mengungkapkan pendapat					
15	Adanya pembelajaran kolaborasi ini saya dapat menggunakan waktu dengan efisien terhadap tugas yang dikerjakan					
16	Pembelajaran kolaborasi membuat saya lebih bertanggung jawab pada kelompok ketika berdiskusi					

.....

Siswa

(.....)

LAMPIRAN 13 TABULASI UJI COBA SMALL GROUP

ANGKET KEMAMPUAN KOLABORASI AWAL

Responden	Nomor Item/Skor Hasil Angket																Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Azka	5	4	3	3	2	4	2	5	5	4	4	2	3	1	4	4	55
Ibam	5	5	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
Dinni	5	5	5	1	4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	3	2	58
Juwita	4	4	3	1	4	4	2	2	4	2	4	3	4	3	2	2	48
Rasya	2	5	4	1	3	2	5	1	3	2	3	4	1	2	4	1	43
Riski	5	5	4	3	3	4	5	4	5	2	5	1	3	1	2	1	53
Siti Saleha	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	55
Rata-Rata																	52.14285714

Menghitung skor rata-rata hasil angket kemampuan kolaborasi awal dengan menggunakan persamaan.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Skor rata-rata hasil angket kemampuan kolaborasi awal

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh angket kemampuan kolaborasi awal

N = Banyak data

Diketahui:

$$X = \frac{365}{7} = 52,14\%$$

ANGKET KEMAMPUAN KOLABORASI AWAL

Responden	Nomor Item/Skor Hasil Angket																Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Azka	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	69
Ibam	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	71
Dinni	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	72
Juwita	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	72
Rasya	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	74
Riski	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	76
Siti Saleha	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	68
Rata-Rata																	71.71428571

Menghitung skor rata-rata hasil angket kemampuan kolaborasi awal dengan menggunakan persamaan.

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

x = Skor rata-rata hasil angket kemampuan kolaborasi awal

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh angket kemampuan kolaborasi awal

N = Banyak data

Diketahui:

$$X = \frac{502}{7} = 71,71\%$$

7	Pearson Correlation	.473*	.805**	.426*	.342	.136	.051	1	.546**	.111	.308	.308	.383	.747**	.051	.323	.318	.597**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.048	.120	.546	.821		.009	.624	.163	.163	.078	.000	.821	.143	.150	.003
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
8	Pearson Correlation	.431*	.661**	.743**	.440*	.316	.385	.546**	1	.466*	.593**	.549**	.558**	.575**	.385	.224	.664**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.000	.040	.152	.077	.009		.029	.004	.008	.007	.005	.077	.316	.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
9	Pearson Correlation	.438*	.422	.510*	.538**	.348	.790**	.111	.466*	1	.483*	.433*	.270	.438*	.790**	.490*	.442*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.042	.050	.015	.010	.112	.000	.624	.029		.023	.044	.224	.042	.000	.021	.039	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
10	Pearson Correlation	.453*	.426*	.557**	.326	.337	.483*	.308	.593**	.483*	1	.448*	.409	.424*	.483*	.266	.575**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.034	.048	.007	.138	.125	.023	.163	.004	.023		.037	.059	.049	.023	.232	.005	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
11	Pearson Correlation	.391	.367	.596**	.892**	.558**	.589**	.308	.549**	.433*	.448*	1	.607**	.308	.589**	.261	.737**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.072	.093	.003	.000	.007	.004	.163	.008	.044	.037		.003	.163	.004	.240	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
12	Pearson Correlation	.446*	.524*	.659**	.514*	.320	.093	.383	.558**	.270	.409	.607**	1	.446*	.093	.330	.745**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.037	.012	.001	.014	.146	.681	.078	.007	.224	.059	.003		.037	.681	.133	.000	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
13	Pearson Correlation	.642**	.949**	.492*	.370	.452*	.348	.747**	.575**	.438*	.424*	.308	.446*	1	.348	.498*	.384	.784**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.020	.090	.035	.112	.000	.005	.042	.049	.163	.037		.112	.018	.078	.000
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
14	Pearson Correlation	.348	.364	.417	.617**	.497*	1.000**	.051	.385	.790**	.483*	.589**	.093	.348	1	.398	.349	.673**

LAMPIRAN 15**SILABUS**

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan

Subtema 1 : Peristiwa Kebangsaan Massa Penjajahan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.4 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa	3.4.1 menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.21 mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia	Proses kedatangan bangsa eropa ke Indonesia. Peristiwa penting pada masa pemerintahan colonial Inggris dan Belanda.	<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia. • Membandingkan peristiwa-peristiwa penting pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda. • Menyebutkan peristiwa-peristiwa perlawanan terhadap pemerintah kolonial Portugis dan Belanda. • Mengamati kondisi kehidupan 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja 	24 JP	Buku guru Buku siswa

	Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	System tanam paksa.	masyarakat Indonesia pada masa awal pergerakan nasional di berbagai bidang.	Sama Tes tertulis Non tertulis		
--	--	--	---------------------	---	--------------------------------------	--	--

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan.
Subtema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.4 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam	3.4.1 menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.21 mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam	Peristiwa proklamasi kemerdekaan Peristiwa-peristiwa heroik Peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan menulis untuk membuat peta pikiran peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan. Membaca Peristiwa-peristiwa heroik dalam menyambut Proklamasi Kemerdekaan. Membaca Peristiwa dalam upaya pembentukan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan penuh tanggung jawab. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawa Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama Tes tertulis	24 JP	Buku guru Buku siswa

	mempertahankan kedaulatannya.	mempertahankan kedaulatannya.			Non tertulis		
--	-------------------------------	-------------------------------	--	--	--------------	--	--

Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan.

Subtema 3 : Peristiwa Mengisi Kemerdekaan

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	3.4 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan	3.4.1 menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.21 mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan	kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan cara-cara menghargai jasa para pahlawan.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan. • Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan dalam mengisi kemerdekaan. • Membaca cara-cara menghargai jasa para pahlawan. • Mengidentifikasi cara-cara menghargai jasa para pahlawan. 	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawa • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Tes tertulis	24 JP	Buku guru Buku siswa

	kedaulatannya.	kedaulatannya.			Non tertulis		
--	----------------	----------------	--	--	--------------	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RRP)

Sekolah : SDN 11 Rejang lebong
 Kelas /Semester : V/2
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran ke- : 1
 Fokus Pembelajaran : IPS
 Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca siswa dapat mengidentifikasi latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara benar.
2. Dengan kegiatan pengamatan siswa dapat menjelaskan peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia secara tepat.
3. Dengan berdiskusi tentang ulasan teks, siswa dapat menjelaskan isi dan informasi sebuah teks secara tepat.

B. MATERI PEMBELAJARAN

Proses kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia.

C. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Kolaboratif

Metode Pembelajaran : 1) Tujuan Pembelajaran, 2) Menyajikan Informasi, 3) Kelompok Belajar, 4) Mengelola Data, dan 5) Presentasi Hasil Kerja

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar seta membaca doa. (orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari (apersepsi) 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.(motivasi)	15 menit
Inti	<p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menganalisis bacaan “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat” dan menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.(Lieterasi) • Guru meminta siswa menganalisis bacaan kedatangan bangsabangsa Eropa di Indonesia dan menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati peristiwa-peristiwa kedatangan bangsa eropa diindonesia <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan tugas pada buku siswa tentang ulasan teks yang berjudul “Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat”. • Kelompok mempresentasikan hasil kegiatan pengamatan didepan kelompok lain • Guru mengajak siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan. 	120 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan dengan menjawab pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang kamu pelajari hari ini? • Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? • Bagian mana yang belum kamu pahami? • Apa rencanamu agar kamu lebih paham? • Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari 2. Menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama-sama. 	15 Menit
----------------	--	-----------------

E. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan (tes tertulis), dan penilaian keterampilan (presentasi unjuk kerja/projek kerja/non tertulis)

LAMPIRAN 16

Analisis Kebutuhan Guru & Siswa



Validasi Guru/Praktisi



Uji Coba Produk dan Pengisian Kuesioner



